



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Profil Dinas Pendidikan Sumatera Utara	1
1.4. Struktur Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	23
2.1. Perencanaan Kinerja	23
2.2. Rencana Kinerja Tahunan.....	27
2.3. Perjanjian Kinerja	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	31
3.2. Akuntabilitas Keuangan	57
3.3. Target RENSTRA Dinas Pendidikan Tahun 2016	65
3.4. Strategi Pemecahan Masalah	68
BAB IV PENUTUP	70
4.1. Tujuan Umum	70
4.2. Tujuan Khusus	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Formulir Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016
2. Formulir Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016
3. Formulir Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018. Penyusunan Laporan Kinerja (LK) ini merupakan keharusan bagi setiap instansi/lembaga pemerintah, guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Sumatera Utara yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

Di dalam Laporan Kinerja ini disajikan target dan capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 yang meliputi kinerja atas 7 (tujuh) sasaran program pembangunan bidang pendidikan, yaitu (1) sasaran program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun; (2) sasaran program pendidikan menengah, (3) sasaran program pendidikan menengah kejuruan, (4) sasaran program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, (5) sasaran program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, (6) sasaran program pendidikan tinggi, (7) sasaran program pendidikan non formal. Selain itu, dilaporkan pula analisis dan evaluasi capaian kinerja sasaran program dan akuntabilitas kinerja keuangan APBD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun anggaran 2016.

Di pihak lain, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik. Melalui LK ini, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan pada tahun 2016. Selain itu, LK ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Sumatera Utara pada tahun-tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2017

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Dr. Drs. ARSYAD, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19600824 198301 1 001

PARAF PENANGGUNG JAWAB	
SEKRETARIS	
KASUBBAG/KASI	
PENGELOLA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi setiap Instansi Pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahunnya. Dinas Pendidikan Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2016 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 dalam rangka pemenuhan dari ketentuan perundang-undangan sebagaimana dimaksud pada alinea pertama di atas.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2016 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016 ini adalah sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis Tahun 2016 sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

1.3. Profil Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 18 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, yang mengatur tentang Tugas dan Fungsi beserta Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

Adapun tugas dan fungsi Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, sebagai berikut:

1. Tugas

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah/kewenangan provinsi, di bidang Kesekretariatan, Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, Pengendalian Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Pendidik Non Formal, Informal dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Luar Sekolah (PLS) serta tugas pembantuan.

2. Fungsi

Dalam rangka pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dasar dan pendidikan khusus, bidang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, bidang pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan, bidang pendidikan non formal, serta informal dan Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Luar Sekolah (PAUD PLS).

- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dasar dan pendidikan khusus, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan non formal, informal dan Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Luar Sekolah (PAUD PLS).
- c) Pelaksanaan pemberian perijinan di bidang pendidikan.
- d) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan.
- e) Pelaksanaan tugas pembantuan di bidang pendidikan.
- f) Pelaksanaan pelayanan administrasi internal dan eksternal.
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata kerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara berada dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah serta dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, kemudian dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dengan 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian, dan 4 (empat) orang Kepala Bidang dengan 12 (dua belas) orang Kepala Seksi.

Adapun susunan organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

- a) Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin pegawai pada lingkup Dinas.
- b) Menyelenggarakan pengarahan, bimbingan kepada pejabat struktural pada lingkup Dinas.
- c) Menyelenggarakan instruksi pelaksanaan tugas lingkup Dinas.
- d) Menyelenggarakan perumusan kebijakan operasional di Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus, Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan (PAUD/PLS).
- e) Menyelenggarakan program urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus, Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, Bidang Pengendalian Mutu Pendidikan Tenaga Kependidikan, Bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan (PAUD/PLS).
- f) Menyelenggarakan pembinaan dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas.
- g) Menyelenggarakan penyusunan dan penetapan program kerja, perencanaan strategis dan grand design Dinas pendidikan dasar dan pendidikan khusus, pendidikan menengah, pengendalian mutu pendidik dan tenaga pendidik, pendidikan non formal, informal dan PAUD (PLS) sesuai dengan perencanaan strategis pendidikan nasional.
- h) Menyelenggarakan pengkajian untuk penyusunan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah dibidang pendidikan.
- i) Menyelenggarakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional dan program pendidikan antar Kabupaten/ Kota.
- j) Menyelenggarakan sosialisasi standar nasional pendidikan, kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, kurikulum tingkat satuan pendidikan menengah, dan implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar.
- k) Menyelenggarakan koordinasi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan tenaga kependidikan, penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas

penyelenggaraan pendidikan dasar dan pendidikan khusus, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan non formal, informal dan (PAUD/PLS) antar Kabupaten/Kota.

- l) Menyelenggarakan penyusunan perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik, mengelola, menyediakan bantuan biaya, memantau, melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pendidikan bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- m) Menyelenggarakan perencanaan biaya penjamin mutu pendidikan, dan biaya penyelenggaraan ujian sekolah.
- n) Menyelenggarakan pendataan dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- o) Menyelenggarakan koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum pendidikan menengah.
- p) Menyelenggarakan pengawasan kurikulum satuan pendidikan menengah, pemenuhan standar nasional dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penggunaan buku pelajaran pendidikan menengah, dan pelaksanaan dan dampak penjamin mutu satuan pendidikan.
- q) Menyelenggarakan pemberian dukungan sumber daya kepada perguruan tinggi.
- r) Menyelenggarakan pemberian bantuan pelaksanaan ujian nasional pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan formal.
- s) Menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah.
- t) Menyelenggarakan evaluasi pencapaian standar nasional pendidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan non formal.
- u) Menyelenggarakan pemberian bantuan pelaksanaan akreditasi pendidikan dasar dan menengah.
- v) Menyelenggarakan penetapan angka kredit guru Sekolah luar biasa.
- w) Menyelenggarakan penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- x) Menyelenggarakan tugas lain, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas di bidang urusan umum, keuangan dan program. Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Sekretariat.
- b) Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada pejabat struktural pada lingkup Sekretariat serta pelayanan umum.
- c) Penyelenggaraan instruksi pelaksanaan tugas lingkup Sekretariat.
- d) Penyelenggaraan penyusunan program kegiatan lingkup Sekretariat.
- e) Penyelenggaraan, pengelolaan, penataan dan pengendalian administrasi umum Dinas.
- f) Penyelenggaraan, pengelolaan, penataan, pengendalian asset Dinas.
- g) Penyelenggaraan, Pengelolaan, penataan, dan pengendalian administrasi keuangan Dinas.
- h) Penyelenggaraan monitoring evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan Program dan kegiatan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian Umum, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Program.

Sub Bagian Umum mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Sub Bagian Umum.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data/bahan dalam bidang urusan umum
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada subbagian umum
- d) Melaksanakan perumusan bahan penetapan kebijakan operasional, bidang urusan umum
- e) Melaksanakan persiapan dan meneliti, menggandakan dan mendistribusikan konsep surat-surat dan bahan rancangan perundang-undangan
- f) Melaksanakan penataan, pemeliharaan dan pengendalian surat-surat dan dokumen penting lainnya
- g) Melaksanakan pengendalian dan pemeliharaan kebersihan dan keamanan kantor dan pengelolaan perpustakaan
- h) Melaksanakan pengendalian dan fasilitasi rapat-rapat, keprotokolan, dan hubungan masyarakat dan pengelolaan perpustakaan mini pada dinas
- i) Melaksanakan koordinasi perencanaan kebutuhan asset, perlengkapan dan peralatan dinas.
- j) Melaksanakan pengkajian dan menganalisa beban kerja dan menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai.
- k) Melaksanakan persiapan dan tindak lanjut, keengkapan administrasi mutasi kenaikan pangkat dan promosi pegawai, cuti pegawai, kenaikan gaji berkala dan pensiun, urusan karpeg, karis/karsu dan kesejahteraan pegawai lainnya
- l) Melaksanakan penilaian dan penghitungan angka kredit guru SLB dan sekolah bertaraf internasional pada setiap jenjang pendidikan
- m) Melaksanakan penyiapan konsep surat teguran kepada pegawai yang tidak disiplin
- n) Melaksanakan persiapan usulan pegawai yang akan mengikuti diklat teknis dan fungsional
- o) Melaksanakan penilaian atas prestasi kerja bawahan dengan membuat catatan dalam buku penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan DP3 bawahan
- p) Melaksanakan pengelolaan hubungan masyarakat, pelayanan umum, pelayanan minimal dan pendokumentasian surat-surat, barang bergerak dan barang tidak bergerak
- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya
- r) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada sekretaris, sesuai standar yang ditetapkan

Sub Bagian Keuangan mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Sub Bagian Keuangan.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data/bahan dalam bidang urusan keuangan.
- c) Melaksanakan penyusunan perencanaan/program kerja pada Sub Bagian Keuangan.
- d) Melaksanakan penyusunan anggaran Dinas.
- e) Melaksanakan penyusunan satuan biaya kegiatan.
- f) Melaksanakan penelitian kelengkapan dokumen pencairan anggaran dan ketersediaan dana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g) Melaksanakan penyusunan bahan revisi anggaran di lingkungan Dinas

- h) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan dan pengejuaran keuangan Dinas
- i) Melaksanakan pembukuan, verifikasi dan penghitungan anggaran dinas
- j) Melaksanakan pengelolaan penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Dinas
- k) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran Dinas
- l) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penetapan anggaran keuangan pada Dinas
- m) Melaksanakan ulusan penanganan perbendaharaan dan ganti rugi
- n) Melaksanakan penyiapan usul bendahara dan calon pemegang uang muka kegiatan unit kerja di lingkungan Dinas
- o) Melaksanakan penilaian atas prestasi kerja bawahan dengan membuat catatan dalam buku penilaian bahan pertimbangan dalam pembuatan DP3 bawahan
- p) Melaksanakan pengurusan keuangan perjalanan dinas pada Dinas
- q) Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan administrasi dokumen keuangan
- r) Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris, sesuai bidang tugasnya
- s) Melaksanakan penyusunan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada sekretaris sesuai standar yang ditetapkan.

Sub Bagian Program mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pegawai pada lingkup Sub Bagian Program.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data/bahan dalam bidang urusan program.
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program pada sub Bagian program.
- d) Melaksanakan koordinasi persiapan dan pelaksanaan pendataan, analisis data, penyajian data, penyiapan bahan dan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan dasar dan pendidikan khusus, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan non formal dan informal serta Pendidikan Anak Usia Dini pendidikan Luar Sekolah (PAUD PLS)
- e) Melaksanakan koordinasi penyiapan bahan penyusunan rencana kerja tahunan, rencana strategis, grand design dinas, kebijakan operasional Kepala Dinas.
- f) Melaksanakan koordinasi penyiapan bahan penyusunan kebijakan umum, anggaran Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara, Rencana Kerja Anggaran.
- g) Melaksanakan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan.
- h) Melaksanakan penyiapan bahan untuk penyesuaian dan revisi kegiatan dan sasaran program dinas.
- i) Melaksanakan persiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Bahan LKPJ dan LPPD Dinas.
- j) Melaksanakan penilaian atas prestasi kerja bawahan dengan membuat catatan dalam buku penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan DP3 bawahan.
- k) Melaksanakan penyusunan statistic penyelenggaraan kegiatan perencanaan Dinas.
- l) Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan laporan Dinas.
- m) Melaksanakan penyimpanan, pemeliharaan dan keamanan dokumen pada Sub Bagian Program.
- n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

- o) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada sekretaris sesuai standar yang ditetapkan.

3. Bidang Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Khusus

Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus mempunyai tugas Membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan dibidang operasional, pembiayaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan pengendalian prestasi siswa pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan khusus menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus.
- b) Penyelenggaraan arahan dan bimbingan kepada Pejabat Struktural pada Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus.
- c) Penyelenggaraan pendataan, mengolah dan menyajikan data pendidikan dasar dan pendidikan khusus dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- d) Penyelenggaraan koordinasi sinkronisasi kebijakan operasional pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- e) Penyelenggaraan pengelolaan, pemantauan satuan pendidikan bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan khusus.
- f) Penyelenggaraan, pelaksanaan evaluasi, pengelola pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- g) Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- h) Penyelenggaraan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus mempunyai uraian tugas :

- a) Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin pegawai pada lingkup Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus.
- b) Menyelenggarakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus.
- c) Menyelenggarakan pendataan, mengolah dan menyajikan data pendidikan dasar dan pendidikan khusus dalam system informasi manajemen pendidikan.
- d) Menyelenggarakan persiapan bahan perencanaan strategis, grand design, kebijakan operasional pendidikan dasar dan pendidikan khusus, sesuai dengan arahan pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
- e) Menyelenggarakan persiapan bahan kajian penyusunan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- f) Menyelenggarakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional, koordinasi pengelolaan dan penyelenggaraan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah dasar pertama, dan pendidikan luar biasa antar Kabupaten/ Kota.
- g) Menyelenggarakan kegiatan siswa, lomba olahraga, pembinaan klub, olimpiade serta pembinaan minat bakat dan kreativitas dan beasiswa.
- h) Menyelenggarakan koordinasi pengembangan dan implementasi kurikulum taman kanak-kanak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan luar biasa antar Kabupaten/Kota.
- i) Menyelenggarakan pelaksanaan pembinaan dan pengendalian prestasi siswa pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan luar biasa.

- j) Menyelenggarakan pengendalian pelaksanaan kerangka dasar dan struktur kurikulum, serta standar nasional pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- k) Menyelenggarakan koordinasi atas pengelolaan dan penyediaan fasilitas penyelenggara pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa antar Kabupaten/Kota.
- l) Menyelenggarakan perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik, mengelola, menyediakan bantuan biaya, memantau, melaksanakan evaluasi penyelenggaraan Sekolah dasar bertaraf internasional.
- m) Menyelenggarakan perencanaan biaya penyelenggaraan ujian nasional, ujian berstandart nasional ujian sekolah skala provinsi.
- n) Menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah, ujian nasional dan ujian sekolah skala provinsi.
- o) Menyelenggarakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- p) Menyelenggarakan akreditasi taman kanak-kanak dan sekolah dasar,sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- q) Menyelenggarakan pengawasan pendayagunaan sarana dan prasarana taman kanak-kanak dan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan luar biasa.
- r) Menyelenggarakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP-3.
- s) Menyelenggarakan telaahan staf dalam pengambilan kebijakan.
- t) Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.
- u) Menyelenggarakan pembuatan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Dinas Pendidikan, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, dibantu :

- 1) Seksi Sekolah Dasar.
- 2) Seksi Sekolah Menengah Pertama.
- 3) Seksi Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.

Kepala Seksi Sekolah Dasar (SD),mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup seksi sekolah dasar.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan bahan/ data dalam bidang sekolah dasar.
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Sekolah Dasar.
- d) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian data pendidikan sekolah dasar dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- e) Melaksanakan persiapan bahan perencanaan strategis, grand design, kebijakan operasional pendidikan sekolah dasar sesuai dengan arahan pembagunan nasional dan pembagunan daerah.
- f) Melaksanakan persiapan bahan kajian penyusunan kebijakan umum dan kebijakan pemerintah daerah di bidang pendidikan sekolah dasar.
- g) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional dan koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar antar Kabupaten/Kota.

- h) Melaksanakan kegiatan siswa sekolah dasar, lomba olah raga, pembinaan klub, olimpiade serta pembinaan minat bakat dan kreativitas dan beasiswa.
- i) Melaksanakan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pelaksanaan standar nasional pendidikan sekolah dasar.
- j) Melaksanakan koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan sekolah dasar antar Kabupaten/Kota.
- k) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah dasar.
- l) Melaksanakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan pendidikan sekolah dasar.
- m) Melaksanakan penyusunan dan persiapan penilaian akreditasi sekolah dasar
- n) Melaksanakan persiapan dan pengawasan standar dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah dasar.
- o) Melaksanakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan DP3.
- p) Melaksanakan penyusunan telaahan staf dalam pengambilan kebijakan.
- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- r) Melaksanakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Sekolah Menengah Pertama (SMP), mempunyai uraian tugas:

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Sekolah Menengah Pertama.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan bahan/data dalam bidang Sekolah menengah Pertama.
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Sekolah Menengah Pertama.
- d) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian data pendidikan sekolah menengah pertama dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- e) Melaksanakan persiapan bahan perencanaan sstrategis, grand design, kebijakan operasional pendidikan sekolah menengah pertama sesuai dengan arahan pembagunan nasional dan pembangunan daerah.
- f) Melaksanakan dan mempersiapkan bahan kajian penyusunan kebijakan umum dan kebijakan perintah daerah di bidang Sekolah Menengah Pertama.
- g) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional,koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah menengah pertama antar kabupaten/kota.
- h) Melaksanakan kegiatan lomba olahraga, pembinaan klub, olimpiade serta pembinaan minat/bakat dan kreatifitas dan beasiswa untuk siswa sekolah menengah pertama.
- i) Melaksanakan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pelaksanaan standar nasional pendidikan sekolah menengah pertama.
- j) Melaksanakan koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sekolah menengah pertama.
- k) Melaksanakan perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga pendidik, mengelola, menyediakan bantuan biaya, memantau melaksanakan evaluasi penyelenggaraan sekolah menengah pertama bertaraf internasional.
- l) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sekolah menengah pertama.
- m) Melaksanakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan pendidikan sekolah menengah pertama.

- n) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah, ujian nasional dan ujian skala provinsi.
- o) Melaksanakan persiapan penyusunan penilaian akreditasi pendidikan.
- p) Melaksanakan persiapan dan pengawasan standar dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah menengah pertama.
- q) Melaksanakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- r) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- s) Melaksanakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PK-PLK), mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada Lingkup Seksi Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus.
- b) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan bahan/data dalam bidang seksi pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- c) Melaksanakan rencana kegiatan dan program kerja pada seksi khusus dan pendidikan layanan khusus.
- d) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian data pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- e) Melaksanakan persiapan bahan perencanaan strategis, grand design, kebijakan operasional pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus sesuai arahan pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
- f) Melaksanakan dan mempersiapkan bahan kajian dan penyusunan kebilangan umum dan kebijakan pemerintah daerah di bidang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- g) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional, kordinasiatas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus antar Kabupaten/Kota.
- h) Melaksanakan kegiatan lomba olahraga, pembinaan klub, olimpiade serta pembinaan minat/bakat dan kreatifitas dan beasiswa untuk siswa sekolah pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- i) Melaksanakan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pelaksanaan standar nasional pendidikan sekolah pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- j) Melaksanakan koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- k) Melaksanakan perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola. Menyediakan bantuan biaya, memantau, melaksanakan evaluasi penyelenggaraan Sekolah Luar Biasa.
- l) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian Sekolah Luar Biasa.
- m) Melaksanakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan pendidikan Sekolah Luar Biasa.
- n) Melaksanakan persiapan penyusunan penilaian akreditasi pendidikan Sekolah Luar Biasa.
- o) Melaksanakan persiapan dan pengawasan standar serta pendayagunaan sarana dan prasarana Sekolah Luar Biasa.
- p) Melaksanakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.

- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- r) Melaksanakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, sesuai standar yang ditetapkan.

4. Bidang Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Tinggi

Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi membantu Kepala Dinas dalam menetapkan Kebijakan operasional, koordinasi, sinkronisasi, sosialisasi, supervisi, evaluasi, pengawasan pelaksanaan Pendidikan Menengah dan perencanaan kebutuhan penyelenggaraan, pembinaan/pengelolaan Pendidikan Menengah bertaraf Internasional serta Pemberian dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan Perguruan Tinggi.

Untuk menyelenggarakan tugas-tugas pokok, Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- b) Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada Pejabat Struktural pada lingkup Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- c) Penyelenggaraan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- d) Penyelenggaraan, pengelolaan, pemantauan satuan pendidikan bertaraf internasional pada jenjang pendidikan menengah.
- e) Penyelenggaraan, koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah pendidikan menengah.
- f) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
- g) Penyelenggaraan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Uraian tugas Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, terdiri dari:

- a) Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin kepada pegawai pada lingkup Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.
- b) Menyelenggarakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan
- c) Menyelenggarakan pendataan, pengolahan dan penyajian data pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Tinggi.
- d) Menyelenggarakan persiapan bahan penetapan kebijakan operasional, perencanaan strategis pendidikan menengah.
- e) Menyelenggarakan koordinasi sinkronisasi kebijakan operasional pendidikan menengah.
- f) Menyelenggarakan koordinasi atas pengelolaan, penyelenggaraan penyediaan fasilitas, Pendidikan Menengah antar Kabupaten/ Kota.
- g) Menyelenggarakan standar nasional Pendidikan Menengah.
- h) Menyelenggarakan pengelolaan, pemantauan satuan pendidikan bertaraf internasional pada jenjang Pendidikan Menengah.
- i) Menyelenggarakan evaluasi pengelola Pendidikan Menengah.
- j) Menyelenggarakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan Pendidikan Menengah.
- k) Menyelenggarakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan Pendidikan Menengah.

- l) Menyelenggarakan pengawasan pemenuhan standar nasional, pendayagunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan kurikulum, penggunaan buku Pendidikan Menengah.
- m) Menyelenggarakan pengendalian implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan Pendidikan Menengah.
- n) Menyelenggarakan dukungan sumberdaya penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
- o) Menyelenggarakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan Pendidikan Menengah.
- p) Menyelenggarakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan Penilaian DP-3.
- q) Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai tugas dan fungsinya.
- r) Menyelenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, sesuai standar yang ditetapkan.
- s) Melaksanakan evaluasi dan fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi, dibantu oleh :

- 1) Seksi Sekolah Menengah Atas
- 2) Seksi Sekolah Menengah Kejuruan
- 3) Seksi Pendidikan Tinggi

Kepala Seksi Sekolah Menengah Atas (SMA), mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Sekolah Menengah Atas.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kerja dan program kerja pada Seksi Sekolah Menengah Atas.
- c) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian data pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- d) Melaksanakan persiapan bahan kebijakan operasional, perencanaan strategis Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- e) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan sinkronisasi kebijakan operasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- f) Melaksanakan koordinasi atas pengelolaan, penyelenggaraan, penyediaan fasilitas pendidikan menengah antar Kabupaten/Kota.
- g) Melaksanakan pengendalian standar nasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- h) Melaksanakan pengelolaan, pemantauan satuan pendidikan bertaraf internasional pada Sekolah Menengah Atas.
- i) Melaksanakan evaluasi dan fasilitasi pengelolaan, Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- j) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- k) Melaksanakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- l) Melaksanakan pengawasan pemenuhan standar nasional, pendayagunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan kurikulum, penggunaan buku Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- m) Melaksanakan pengendalian implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- n) Melaksanakan evaluasi pengelolaan dan pencapaian standar nasional Pendidikan Sekolah Menengah Atas.

- o) Melaksanakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- p) Melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Sekolah Menengah Kejuruan.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Sekolah Menengah Kejuruan.
- c) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian data Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- d) Melaksanakan persiapan bahan penetapan kebijakan operasional, perencanaan strategis Sekolah Menengah Kejuruan.
- e) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan sinkronisasi kebijakan operasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- f) Melaksanakan koordinasi atas pengelolaan, penyelenggaraan, penyediaan fasilitas pendidikan menengah kejuruan antar Kabupaten/Kota.
- g) Melaksanakan persiapan penyusunan standar nasional pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- h) Melaksanakan pengelolaan, pemantauan satuan pendidikan bertaraf internasional pada Sekolah Menengah Kejuruan.
- i) Melaksanakan evaluasi pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- j) Melaksanakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah Pendidikan Sekolah Menengah kejuruan.
- k) Melaksanakan evaluasi dampak penjamin mutu satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- l) Melaksanakan pengawasan pemenuhan standar nasional, pendayagunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan kurikulum, penggunaan buku Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- m) Melaksanakan pengendalian implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- n) Melaksanakan evaluasi pengelolaan dan pencapaian standar nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- o) Melaksanakan penilain hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- p) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan tinggi sesuai bidang tugasnya.
- q) Membuat laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pendidikan Tinggi (Dikti), mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Pendidikan Tinggi.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Pendidikan Tinggi.
- c) Melaksanakan pendataan, pengolahan dan penyajian pendidikan Tinggi.
- d) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi guru dengan pendidikan tinggi.
- e) Melaksanakan koordinasi pengembangan dan pemberdayaan mahasiswa berprestasi dengan pendidikan tinggi dibidang akademis dan non akademis.

- f) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan peningkatan mutu pendidikan.
- g) Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dalam pengkajian dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
- h) Melaksanakan kerjasama pelaksanaan penelitian dan hasil penulisan karya ilmiah dosen Perguruan Tinggi.
- i) Melaksanakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi sesuai bidang tugasnya.
- k) Membuat laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. Bidang Pengendalian Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PMPTK)

Kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan membantu Kepala Dinas dalam penetapan kebijakan operasional, koordinasi dan sinkronisasi, sosialisasi, penyelenggaraan perencanaan kebutuhan, pengangkatan dan penempatan, pemindahan, peningkatan kesejahteraan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan, penghargaan dan perlindungan, pembinaan dan pengembangan, pemberhentian dan pengalokasian tenaga potensial, supervisi dan fasilitas, evaluasi bagian pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal.

Untuk menyelenggarakan tugas-tugas pokok, Kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyelenggaraan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- b) Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada Pejabat Struktural pada lingkup Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- c) Penyelenggaraan perencanaan bahan penetapan kebijakan operasional, perencanaan strategis, koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan dengan Kabupaten/Kota.
- d) Penyelenggaraan sosialisasi dan implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat Provinsi dan pengembangan pengendalian mutu pendidik dengan Kabupaten/Kota untuk tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah.
- e) Penyelenggaraan pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan untuk pendidikan bertaraf internasional sesuai dengan kewenangannya, pengangkatan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil untuk satuan pendidikan bertaraf internasional.
- f) Penyelenggaraan pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil antar Kabupaten/ Kota.
- g) Penyelenggaraan peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pembinaan dan pengembangan pengalokasian tenaga potensial pendidik, tenaga kependidikan formal dan non formal, pendidik bertaraf internasional dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil pada pendidikan bertaraf internasional.
- h) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- i) Penyelenggaraan penetapan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, sesuai dengan ketentuan dan standar yang ditetapkan.

Uraian Tugas Kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK), terdiri dari:

- a) Menyelenggarakan pembinaan pegawai pada lingkup Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- b) Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada pejabat struktural pada lingkup Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- c) Menyelenggarakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- d) Menyelenggarakan pendataan, pengolahan, dan penyajian data Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- e) Menyelenggarakan dan menyiapkan bahan perencanaan strategis, grand design, kebijakan operasional Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- f) Menyelenggarakan dan menetapkan bahan kajian penyusunan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- g) Menyelenggarakan dan melakukan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional, koordinasi pengelolaan dan penyelenggaraan Bidang Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- h) Menyelenggarakan dan melakukan koordinasi pengembangan dan implementasi Bidang Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- i) Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian Bidang Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- j) Menyelenggarakan dan merencanakan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah bertaraf internasional.
- k) Menyelenggarakan peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan, pembinaan dan pengembangan pada pendidikan bertaraf internasional dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil pada pendidikan bertaraf internasional.
- l) Menyelenggarakan pembinaan pendidik, pelatihan dan tenaga kependidikan formal dan non formal.
- m) Menyelenggarakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- n) Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai dengan bidang tugasnya.
- o) Menyelenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

- 1) Seksi Tenaga Kependidikan.
- 2) Seksi Pengendalian Mutu.
- 3) Seksi Pendidikan dan Pelatihan.

Kepala Seksi Tenaga Kependidikan, mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Tenaga Kependidikan.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Tenaga Kependidikan.
- c) Melaksanakan urusan administrasi pada Seksi Tenaga Kependidikan.
- d) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan program dan operasional tenaga kependidikan, formal dan non formal dengan Kabupaten/Kota.
- e) Melaksanakan sosialisasi dan implementasi standar tenaga kependidikan formal dan non formal tingkat Provinsi.

- f) Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dengan kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan.
- g) Melaksanakan dan merencanakan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan untuk pendidikan bertaraf internasional sesuai dengan bidangnya.
- h) Melaksanakan dan meningkatkan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional.
- i) Melaksanakan dan membina, mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional.
- j) Melaksanakan dan mengalokasikan tenaga potensial pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal.
- k) Melaksanakan koordinasi pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dengan kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan.
- l) Melaksanakan updating data pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dalam sistem informasi manajemen Pendidikan nasional untuk tingkat provinsi.
- m) Melaksanakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- n) Melaksanakan Tugas lain yang diberikan kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) sesuai dengan bidang tugasnya.
- o) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pengendalian Mutu, mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Pengendalian Mutu.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Pengendalian Mutu.
- c) Melaksanakan urusan administrasi pada Seksi Pengendalian Mutu
- d) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan program dan operasional pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dengan kabupaten/kota.
- e) Melaksanakan sosialisasi dan implementasi standar tenaga kependidikan formal dan non formal tingkat Provinsi.
- f) Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk formal dan non formal dengan kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan.
- g) Melaksanakan dan merencanakan pengendalian mutu dan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan untuk pendidikan bertaraf internasional sesuai dengan bidangnya.
- h) Melaksanakan dan meningkatkan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional.
- i) Melaksanakan pembinaan, pengembangan pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional.
- j) Melaksanakan koordinasi pengendalian mutu pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dengan kabupaten/kota untuk tingkat satuan pendidikan.
- k) Melaksanakan updating data pendidik dan tenaga kependidikan, formal dan non formal dalam sistem instansi manajemen pendidikan nasional untuk tingkat provinsi.
- l) Melaksanakan analisa rasio kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan untuk sekolah bertaraf internasional.

- m) Melaksanakan seleksi penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk sekolah bertaraf internasional.
- n) Melaksanakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- o) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- p) Melaksanakan pelaporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan, mempunyai tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup Seksi Pendidikan dan Pelatihan.
- b) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Pendidikan dan Pelatihan.
- c) Melaksanakan urusan administrasi Seksi Pendidikan dan Pelatihan
- d) Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan program dan operasional pendidikan dan pelatihan dengan kabupaten/kota.
- e) Melaksanakan sosialisasi dan kerjasama pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal dengan kabupaten/kota.
- f) Melaksanakan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pendidik bertaraf internasional.
- g) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pendidikan, pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan, formal dan non formal dengan kabupaten/kota untuk tingkat satuan Pendidikan.
- h) Melaksanakan updating data pendidik, tenaga kependidikan, formal dan non formal untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- i) Melaksanakan dan menyelenggarakan peningkatan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan formal dan non formal.
- j) Melaksanakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- l) Melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

6. Bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan Pendidikan Anak Usia Dini

Kepala Bidang Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pendidikan Non Formal, informal (PNFI) dan PAUD menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan penyusunan rencana dan program kerja pada Bidang Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD.
- b) Penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan lembaga Pendidikan Non Formal, informal (PNFI) dan PAUD.
- c) Penyelenggaraan penyusunan dan penyiapan Standar Pelayanan Minimal pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD untuk dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

- d) Penyelenggaraan sosialisasi, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Non Formal, Informal(PNFI) dan PAUD sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dengan instansi lintas sektoral yang bergerak di Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- f) Penyelenggaraan pembinaan monitoring dan evaluasi program Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD dalam rangka kewenangan pembinaan program di daerah kabupaten/kota.
- g) Penyelenggaraan penyusunan laporan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- h) Penyelenggaraan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- i) Penyelenggaraan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Non Formal, Informal (PNFI) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai uraian tugas :

- a) Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin kepada pegawai pada lingkup Bidang Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD.
- b) Menyelenggarakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Bidang Non Formal, Informal (PNFI) dan PAUD.
- c) Menyelenggarakan pendataan, pengolahan dan penyajian data Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD dalam sistem informasi manajemen pendidikan.
- d) Menyelenggarakan penyiapan bahan perencanaan strategis, grand design, kebijakan operasional Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD sesuai dengan arahan pembangunan nasional dan pembangunan daerah.
- e) Menyelenggarakan penyiapan bahan kajian penyusunan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah di Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- f) Menyelenggarakan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan operasional,koordinasi atas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD antar kabupaten/kota.
- g) Menyelenggarakan koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- h) Menyelenggarakan sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum dan pelaksanaan standar nasional pendidikan Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- i) Menyelenggarakan melakukan sosialisasi dan implementasi standar Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- j) Menyelenggarakan koordinasi atas pengelolaan, penyelenggaraan dan penyediaan fasilitas Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- k) Menyelenggarakan perencanaan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mengelola, menyediakan bantuan biaya,memantau, evaluasi penyelenggaran Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- l) Menyelenggarakan perencanaan biaya penyelenggaraan Ujian Nasional pada bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- m) Menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian pada bidang Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- n) Menyelenggarakan pengawasan pelaksanaan kurikulum dan penggunaan buku pelajaran Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- o) Menyelenggarakan pemberian dukungan sumber daya penyelenggaraan Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.

- p) Menyelenggarakan penilaian hasil kerja staf dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- q) Menyelenggarakan pembinaan dan pemberdayaan mitra Pendidikan Non Formal, Informal dan PAUD.
- r) Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- s) Menyelenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pendidikan Non Formal, Informal (PNFI) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dibantu :

- 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.
- 2) Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup.
- 3) Seksi Pendidikan dan Kesetaraan.

Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), mempunyai uraian tugas:

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin kepada pegawai pada Lingkup Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.
- b) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan mitra Pendidikan Anak Usia Dini tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada lingkup Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.
- d) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian bahan/data untuk penyusunan dan penyempunaan standar Nasional pendidikan taman penitipan anak, kelompok bermain, satuan pendidikan anak usia dini sejenis lainnya.
- e) Melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional dan pendaayagunaan bantuan Sarana dan prasarana Serta penggunaan buku pelajaran pada Pendidikan Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis lainnya.
- f) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian bahan/data untuk penyelenggaraan.
- g) Melaksanakan koordinasi, supervisi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis lainnya.
- h) Melaksanakan penyelenggaraan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan peserta didik pada Pendidikan Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain, Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis lainnya.
- i) Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan mitra Pendidikan Anak Usia Dini PNFI.
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- k) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup, mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin kepada pegawai pada lingkup Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup.

- b) Melaksanakan koordinasi, pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan mitra pendidikan masyarakat dan kecakapan hidup tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- c) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja pada Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kecakapan Hidup.
- d) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian bahan/data guna pengembangan pendidikan keaksaraan fungsional pendidikan berkelanjutan kecakapan hidup (life skill), kursus, pemberdayaan perempuan, taman bacaan masyarakat dan pusat kegiatan belajar masyarakat.
- e) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian bahan/data untuk penyusunan dan penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan, Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Berkelanjutan, Kecakapan Hidup (Life skill), Kursus, Pemberdayaan Perempuan, Taman Bacaan Masyarakat dan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat.
- f) Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, evaluasi, pembinaan, pemberdayaan dan pengendalian Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Berkelanjutan, Kecakapan Hidup (Life skill), Kursus, Pemberdayaan Perempuan, Taman Bacaan Masyarakat dan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat.
- g) Melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional dan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana serta penggunaan buku pelajaran pada Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Berkelanjutan, Kecakapan Hidup (Life skill), Kursus, Pemberdayaan Perempuan, Taman Bacaan Masyarakat dan Pusat kegiatan Belajar Masyarakat.
- h) Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan mitra PNFI.
- i) Melaksanakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- k) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

Kepala Seksi Pendidikan dan Kesetaraan, mempunyai uraian tugas :

- a) Melaksanakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin kepada pegawai pada lingkup Seksi Pendidikan dan Kesetaraan.
- b) Melaksanakan koordinasi dan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan mitra pendidikan kesetaraan tingkat provinsi dan kabupaten/kota.
- c) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian bahan/data untuk penyusunan dan penyempurnaan Standar Nasional Pendidikan Paket A, Paket B, Paket C setara.
- d) Melaksanakan pengawasan terhadap pemenuhan Standar Nasional dan pendayagunaan bantuan sarana dan prasarana serta penggunaan buku pelajaran pada Pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C setara.
- e) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian bahan/data untuk penyelenggaraan Paket A, Paket B dan Paket C setara.
- f) Melaksanakan koordinasi, supervisi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C.
- g) Melaksanakan pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan siswa pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C.
- h) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data/bahan ujian pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C.
- i) Melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan mitra kesetaraan PNFI.

- j) Melaksanakan penilaian hasil kerja bawahan dengan mengisi buku catatan penilaian sebagai bahan penilaian DP3.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Bidang sesuai dengan bidang tugasnya.
- l) Melaksanakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya sesuai standar yang ditetapkan.

7. UPTD SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara

UPTD mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang satuan pendidikan kejuruan sekolah jenis pelatihan kompetensi siswa sekolah, kecakapan hidup masyarakat dan keterampilan khusus lainnya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD SMKN, menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin pegawai guru dan siswa pada lingkup UPTD SMKN.
- b) Penyelenggaraan penyusunan perencanaan dan program kegiatan dibidang Sekolah Menengah Kejuruan.
- c) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama teknis pengembangan, pelatihan pendidikan teknik, kecakapan dan keterampilan Pendidikan Sekolah Kejuruan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, lembaga lainnya dan Kabupaten/Kota sesuai standar yang ditetapkan.
- d) Penyelenggaraan fasilitasi penyediaan bahan dan data dalam penyelenggaraan pelatihan, pendidikan teknik dan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- e) Penyelenggaraan penyusunan standar norma dan kriteria teknis Sekolah Menengah Kejuruan kecakapan dan keterampilan masyarakat.
- f) Penyelenggaraan administrasi internal eksternal.
- g) Penyelenggaraan pemberian masukan yang perlu kepada Kepala Dinas, sesuai tugas dan fungsinya.
- h) Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- i) Penyelenggaraan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas, sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi maka Kepala UPTD SMKN, mempunyai uraian tugas :

- a) Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, bimbingan dan atas arahan dan persiapan penegakan disiplin pegawai guru dan siswa sekolah pada lingkup UPTD.
- b) Menyelenggarakan pengelolaan dan penyajian data/ bahan di bidang penyelenggaraan sekolah dan pendidikan teknik kecakapan dan keterampilan sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- c) Menyelenggarakan penetapan perencanaan dan program kegiatan sekolah dan pendidikan kecakapan dan keterampilan, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- d) Menyelenggarakan penyusunan dan penyempurnaan standar, norma dan kriteria penyelenggaraan sekolah menengah.
- e) Menyelenggarakan fasilitas pelayanan umum dan pelayanan belajar mengajar.
- f) Menyelenggarakan penyediaan kebutuhan sarana/ parasarana.
- g) Menyelenggarakan koordinasi kegiatan telcrik proses belajar mengajar dengan instansi terkait lembaga, dunia usaha, industri dan perguruan tinggi.
- h) Menyelenggarakan fasilitasi pengembangan penyelenggaraan Pendidikan Sekolah kecakapan dan keterampilan.

- i) Menyelenggarakan dan/ atau pengelolaan satuan pendidikan dan/ atau program studi bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sesuai standar yang ditetapkan.
- j) Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi satuan pendidikan bertaraf internasional, sesuai standar yang ditetapkan.
- k) Menyelenggarakan penyediaan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan bertaraf internasional, sesuai ketentuan yang ditetapkan.
- l) Menyelenggarakan perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional, sesuai ketentuan yang ditetapkan.
- m) Menyelenggarakan pengangkatan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil untuk satuan pendidikan bertaraf internasional, sesuai ketentuan yang berlaku.
- n) Menyelenggarakan peningkatan kesejahteraan, perlindungan pendidik bertaraf internasional, sesuai standar yang ditetapkan.
- o) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan bertaraf internasional, sesuai standar yang ditetapkan.
- p) Menyelenggarakan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan Pegawai Negeri Sipil pada pendidikan bertaraf internasional selain karena alasan penyelenggaraan peraturan perundang-undangan.
- q) Menyelenggarakan supervisi dan fasilitasi satuan pendidikan bertaraf internasional dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar internasional.
- r) Menyelenggarakan perencanaan kurikulum penyelenggaraan sekolah dibidang patok patok duga bagi sekolah lain.
- s) Menyelenggarakan fasilitasi pemberian ijazah, sertifikasi dan penghargaan lainnya kepada siswa dan tenaga pengajar/ guru.
- t) Menyelenggarakan dan penyempurnaan standar pelaksanaan rehabilitasi sarana dan prasarana operasional dan pemeliharaan sekolah, sesuai standar yang ditetapkan.
- u) Menyelenggarakan pembinaan ketatausahaan, administrasi keuangan dan kepegawaian serta urusan rumah tangga sekolah.
- v) Menyelenggarakan standar teknis UPTD.
- w) Menyelenggarakan fasilitasi dan pengaturan keamanan kantor.
- x) Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi hasil pendidikan sekolah kesiswaan.
- y) Menyelenggarakan perumusan kebijakan belajar mengajar, sesuai ketentuan standar yang ditetapkan.
- z) Menyelenggarakan pengendalian proses mengajar siswa.
- aa) Menyelenggarakan komunikasi, informasi, klarifikasi sekolah, guru/ tenaga pengajar dan kesiswaan.
- bb) Menyelenggarakan hubungan kerjasama atas pendayagunaan kelulusan siswa.
- cc) Menyelenggarakan pembinaan, koordinasi, fasilitasi, pengendalian, evaluasi monitoring dan kebijakan kelompok jabatan fungsional sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- dd) Menyelenggarakan telahaan staf sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- ee) Menyelenggarakan evaluasi kegiatan UPTD.
- ff) Menyelenggarakan pengkajian kebutuhan anggaran belania UPTD, sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- gg) Menyelenggarakan pemberian masukan kepada Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- hh) Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- ii) Menyelenggarakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, sesuai standar yang ditetapkan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2016 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 536 orang, sebagaimana yang diuraikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Pendidikan Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah
1.	SD	- Orang
2.	SLTP	2 Orang
3.	SLTA	97 Orang
4.	D-1	- Orang
5.	D-2	- Orang
6.	D-3	20 Orang
7.	S-1	364 Orang
8.	S-2	53 Orang
9.	S-3	- Orang

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Golongan Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah
1	Golongan I	1 Orang
2	Golongan II	40 Orang
3	Golongan III	423 Orang
4	Golongan IV	72 Orang

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan Struktural Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah
1	Eselon I	- Orang
2	Eselon II	1 Orang
3	Eselon III	6 Orang
4	Eselon IV	16 Orang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara atau lazim disebut dengan Rencana Strategis (RENSTRA), memuat Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan yang akan dilaksanakan untuk periode Tahun 2014-2018.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa yang dimaksud dengan Perjanjian Kinerja adalah Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

2.1.1. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah, dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun kedepan, yaitu kurun waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Didalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut

2.1.1.1. Visi

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan dan menggambarkan yang harus dicapai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

Visi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara sangat penting sebagai penentuan arah pelaksanaan tugas yang akan diemban di masa mendatang, yang digali dari keyakinan dasar dan nilai-nilai dengan memperhatikan potensi, mempertimbangkan faktor yang ada di organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang mengacu kepada Visi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Adapun **Visi** Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara adalah :

“Terwujudnya sumber daya manusia Sumatera Utara yang berakhlak mulia, cerdas dan berdayasaing.”

2.1.1.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi yang akan dicapai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menetapkan 6 misi yaitu:

- 1) Mengembangkan Pendidikan Dasar yang bermutu, berkarakter dan berdayasaing.

- 2) Mengembangkan Pendidikan Menengah yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing.
- 3) Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, kompetitif dan sejahtera.
- 4) Mengembangkan kapasitas satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing.
- 5) Memfasilitasi Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu.
- 6) Mengembangkan kapasitas lembaga pendidikan non formal dan informal secara mandiri.

2.1.1.3. Tujuan

- 1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan pelayanan pendidikan dasar yang bermutu dan terjangkau baik melalui jalur formal maupun informal yang mencakup sekolah anak usia 7-15 tahun dapat memperoleh pendidikan setidaknya-tidaknnya sampai sekolah menengah pertama atau sederajat.
- 2) Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan menengah yang bermutu dan terjangkau bagi semua penduduk laki-laki dan perempuan, melalui pendidikan formal SMA, SMK, MA atau bentuk lain yang sederajat, program pendidikan menengah didorong untuk mengantisipasi meningkatnya lulusan sekolah menengah pertama sebagai dampak positif pelaksanaan wajib belajar 9 tahun serta penguatan pendidikan vokasional baik melalui sekolah/madrasah umum maupun kejuruan dan pendidikan non formal guna mempersiapkan lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi untuk dunia kerja.
- 3) Meningkatkan kecakapan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan kemampuan melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan.
- 4) Meningkatkan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tatakelola yang baik, mengembangkan kebijaksanaan meningkatkan partisipasi dan menerapkan sistem pengawasan dan menyempurnakan manajemen pendidikan dengan meningkatkan otonomi dan desentralisasi pengelolaan kepada pengelola pendidikan dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisiensi, transparan, bertanggung jawab akuntabilitas serta partisipatif.
- 5) Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, doctor melalui akademi politeknik, sekolah tinggi, institute atau universitas yang relevan terhadap kebutuhan pasar kerja.
- 6) Meningkatkan penduduk mengikuti Pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup serta tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun serta peningkatan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan.

2.1.1.4. Sasaran

- 1) Terlaksananya pemerataan, perluasan dan wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun diharapkan meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) setiap jenjang pendidikan, berkurangnya angka putus sekolah, meningkatnya angka melanjut ke jenjang lebih tinggi serta tuntasnya wajib belajar dasar 9 (sembilan) tahun.
- 2) Terlaksananya peningkatan akses pendidikan menengah pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan menengah, pendidikan dan tenaga kependidikan pengembangan kurikulum, menurunkan angka putus sekolah menurunnya rata-rata penyelesaian pendidikan dengan menurunnya angka mengulang meningkatnya proporsi siswa SMA/SMK dan yang sederajat serta yang lulus ujian nasional.
- 3) Meningkatkan jumlah rasio guru dan siswa tenaga kependidikan, pemerataan dan peningkatan kemampuannya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran.
- 4) Peningkatan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tata kelola yang baik, mengembangkan kebijaksanaan meningkatkan partisipasi dan menerapkan sistem pengawasan dan menyempurnakan manajemen pendidikan dengan meningkatkan otonomi dan desentralisasi pengelolaan kepada pengelola pendidikan dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisiensi, transparan, bertanggungjawab, akuntabilitas serta partisipatif.
- 5) Peningkatan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, doctor melalui akademi politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang relevan terhadap kebutuhan pasar kerja.
- 6) Peningkatan penduduk mengikuti Pendidikan Non Formal bagi penduduk yang tidak mengikuti Pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup serta tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun serta peningkatan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan.

2.1.1.5. Strategi

- **Strategi dalam mencapai tujuan 1. Mengembangkan Pendidikan Dasar yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing, yaitu;**
 - 1) Penyediaan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.
 - 2) Pengembangan SDM pendidikan dasar.
 - 3) Penataan sistem pengelolaan pendidikan dasar.
 - 4) Penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar.
- **Strategi dalam mencapai tujuan 2. Mengembangkan Pendidikan Menengah yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing, yaitu:**
 - 1) Penyediaan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan menengah.
 - 2) Pengembangan SDM pendidikan menengah.

- 3) Penataan sistem pengelolaan pendidikan menengah.
 - 4) Penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan menengah.
- ***Strategi dalam mencapai tujuan 3. Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, kompetitif dan sejahtera, yaitu:***
 - 1) Peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 2) Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 3) Peningkatan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 4) Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.
 - ***Strategi dalam mencapai tujuan 4. Mengembangkan kapasitas satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan yang Berdaya Saing, yaitu:***
 - 1) Penataan sistem tata kelola satuan pendidikan.
 - 2) Penguatan sistem manajemen berbasis sekolah.
 - 3) Pemberdayaan partisipasi masyarakat.
 - 4) Peningkatan akuntabilitas dan transparansi.
 - 5) Pemutakhiran data pokok pendidikan.
 - 6) Sinkronisasi dan koordinasi penyelenggaraan program.
 - ***Strategi dalam mencapai tujuan 5. Memfasilitasi Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu, yaitu:***
 - 1) Penguatan sistem manajemen pendidikan tinggi.
 - 2) Peningkatan mutu mahasiswa dan dosen.
 - 3) Peningkatan pengabdian dosen.
 - 4) Penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran perguruan tinggi.
 - ***Strategi dalam mencapai tujuan 6. Mengembangkan kapasitas lembaga Pendidikan Non Formal dan Informal secara mandiri, yaitu:***
 - 1) Penguatan lembaga PAUDNI.
 - 2) Peningkatan Mutu SDM PAUDNI.
 - 3) Peningkatan pengurus persamaan gender.
 - 4) Peningkatan keaksaraan fungsional dan kecakapan hidup.

2.1.1.6. Kebijakan

- ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 1. Mengembangkan Pendidikan Dasar yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing, yaitu:***
 - 1) Peningkatan kualitas dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar.
 - 2) Peningkatan kapasitas SDM pendidikan dasar.
 - 3) Efisiensi pengelolaan pendidikan dasar.
 - 4) Efisiensi pelaksanaan penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar.
- ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 2. Mengembangkan Pendidikan Menengah yang bermutu, berkarakter dan berdaya saing, yaitu :***
 - 1) Peningkatan kualitas dan pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan Menengah.
 - 2) Peningkatan kapasitas SDM Pendidikan Menengah.

- 3) Efisiensi pengelolaan Pendidikan Menengah.
 - 4) Efisiensi pelaksanaan penataan dan pengembangan kurikulum Pendidikan Menengah.
- ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 3. Meningkatkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang kompeten, kompetitif dan sejahtera, yaitu:***
 - 1) Penyelenggaraan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 2) Pelaksanaan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 3) penyelenggaraan peningkatan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 4) perwujudan peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.
 - ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 4. Mengembangkan kapasitas satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berdayasaing, yaitu:***
 - 1) Pelaksanaan penataan sistem tata kelola satuan pendidikan.
 - 2) Perwujudan penguatan sistem manajemen berbasis sekolah.
 - 3) Pelaksanaan pemberdayaan partisipasi masyarakat
 - 4) Penyelenggaraan peningkatan akuntabilitas dan transparansi.
 - 5) Pelaksanaan pemutahiran data pokok pendidikan.
 - 6) Pelaksanaan sinkronisasi dan koordinasi penyelenggaraan program.
 - ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 5. Memfasilitasi Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu, yaitu:***
 - 1) Perwujudan penguatan sistem manajemen pendidikan tinggi.
 - 2) Pelaksanaan peningkatan mutu mahasiswa dan dosen.
 - 3) pelaksanaan peningkatan pengabdian dosen.
 - 4) penyelenggaraan penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran perguruan tinggi.
 - ***Kebijakan dalam mencapai tujuan 6. Mengembangkan kapasitas lembaga Pendidikan Non Formal dan Informal secara mandiri, yaitu:***
 - 1) Perwujudan penguatan lembaga PAUDNI.
 - 2) Pelaksanaan peningkatan Mutu SDM PAUDNI.
 - 3) Peningkatan pengurus persamaan gender.
 - 4) Pelaksanaan peningkatan keaksaraan fungsional dan kecakapan hidup.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2016 seperti tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara 2014-2018, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara telah menyusun rencana kinerja yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Berikut adalah rencana kinerja tahunan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 yang dikelompokkan ke dalam lima program.

Tabel 2.1
Rencana Kinerja Tahun 2016

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya pemerataan, perluasan, dan wajib belajar pendidikan dasar 9 (Sembilan) tahun diharapkan meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) setiap jenjang pendidikan, berkurangnya angka putus sekolah, meningkatnya angka melanjut ke jenjang lebih tinggi serta tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun.	APM SD/MI	94,80%
	APK SD/MI	107,10%
	APK SMP/MTs	93,01%
	APM SMP/MTS	78,60%
	Angka Kelulusan SD/MI	100%
	Angka Kelulusan SMP/MTs	100%
	Lama Usia Sekolah (Tahun)	10,50

2. Program Pendidikan Menengah dan Program Pendidikan Menengah Kejuruan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terlaksananya peningkatan akses pendidikan menengah pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan menengah pendidikan dan tenaga kependidikan pengembangan kurikulum menurunnya angka putus sekolah menurunnya rata-rata penyelesaian pendidikan dengan menurunnya angka mengulang meningkatnya proporsi siswa SMA/SMK dan yang sederajat serta yang lulus ujian nasional.	APK SMA/MA/SMK	87,60%
	APM SMA/MA/SMK	72,00%
	Angka Kelulusan SMA/MA/SMK	96,44%

3. Program Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan jumlah rasio guru dan siswa tenaga kependidikan, pemerataan dan peningkatan kemampuannya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran.	Persentase Guru SD/SDLB berkualifikasi akademik S1/D4	60,45%
	Persentase Guru SMP/SMPLB berkualifikasi akademik S1/D4	85,26%
	Persentase Guru SMA berkualifikasi akademik S1/D4	92,14%
	Persentase Guru SMK berkualifikasi akademik S1/D4	91,88%

4. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tata kelola yang baik, mengembangkan kebijaksanaan meningkatkan partisipasi dan menerapkan sistem pengawasan dan menyempurnakan manajemen pendidikan dengan meningkatkan otonomi dan desentralisasi pengelola pendidikan dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisiensi, transparan, bertanggungjawab akuntabilitas serta partisipasif.	Persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan	96,43%

5. Program Pendidikan Non Formal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan penduduk mengikuti pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup serta tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun serta peningkatan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan	APKPAUD Non Formal	49,43%
	Angka Melek Huruf Penduduk usia > 15 Tahun	98,80%

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah Dokumen Perjanjian Kinerja yang merupakan suatu dokumen yang menyajikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan Target Kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Instansi Pemerintah.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pemerataan, perluasan dan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun diharapkan, meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) setiap jenjang pendidikan, berkurangnya angka putus sekolah, meningkatnya angka melanjut ke jenjang lebih tinggi serta tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Sembilan) Tahun.

Indikator Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2016 adalah :

1. APM SD/MI 94,80%
2. APK SD/MI 107,10%
3. APK SMP/MTs 93,01%
4. APM SMP/MTs 78,60%

5. Angka Kelulusan SD/MI 100%
 6. Angka Kelulusan SMP/MTs 100%
 7. Lama Usia Sekolah (tahun) 10,5 tahun
- b. Terlaksananya peningkatan akses pendidikan menengah pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan menengah pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, menurunkan angka putus sekolah menurunkan rata-rata penyelesaian pendidikan dengan menurunnya angka mengulang, meningkatnya proporsi siswa SMA/SMK dan yang sederajat serta yang lulus ujian nasional.
Indikator Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2016 adalah :
1. APK SMA/SMK 87,60%.
 2. APM SMA/SMK 72,00%.
 3. Angka Kelulusan SMA/MA/SMK 96,44%
- c. Meningkatkan jumlah rasio guru dan siswa, tenaga kependidikan, pemerataan dan peningkatan kemampuannya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran.
Indikator Kinerja yang akan dicapai Tahun 2016 adalah :
1. Persentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D450,23%
 2. Persentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4 80,91%
 3. Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D490,43%
 4. Persentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4 88,31%
- d. Peningkatan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tata kelola yang baik mengembangkan kebijaksanaan meningkatkan partisipasi dan menerapkan sistem pengawasan dan menyempurnakan manajemen pendidikan dengan meningkatkan otonomi dan desentralisasi pengelolaan kepada pengelola pendidikan dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, transparan, bertanggungjawab akuntabilitas serta partisipatif.
Indikator kinerja yang akan dicapai Tahun 2016 adalah persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan 96,43%.
- e. Peningkatan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor, melalui akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang relevan terhadap kebutuhan pasar kerja.
Indikator Kinerja yang akan dicapai Tahun 2016 adalah APK Perguruan Tinggi Usia 20-29 menjadi 33,36%.
- f. Peningkatan penduduk mengikuti Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kecakapan Hidup serta tuntasnya wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun serta peningkatan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan Indikator Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2016 adalah :
1. APK PAUD Non Formal 49,43%.
 2. Angka Melek Huruf Penduduk Usia > 15 Tahun 98,80%.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan dan Sasaran tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan SKPD yaitu dalam RENSTRA Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Kemudian dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara menetapkan tujuh program pembangunan pendidikan seperti tercantum dalam dokumen rencana strategis. Pengelompokan program pembangunan pendidikan disusun berdasarkan jenjang pendidikan, dan dukungan manajemen. Program untuk kelancaran dalam pelaksanaan program-program yang telah akan dilaksanakan tersebut Ketujuh program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tersebut meliputi:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
2. Program Pendidikan Menengah
3. Program Pendidikan Menengah Kejuruan
4. Program Pendidikan Non Formal
5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
7. Program Pendidikan Tinggi

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara berkewajiban untuk merealisasikan setiap target kinerja dalam sasaran strategis. Keberhasilan pencapaian target kinerja merupakan ukuran keberhasilan setiap program. Dengan tercapainya target kinerja tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi bagi tercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2016 yang dikelompokkan di lima program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara.

3.1.1. Capaian Kinerja Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Sasarannya adalah Terlaksananya pemerataan, perluasan dan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Sembilan) Tahun diharapkan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) setiap jenjang pendidikan, berkurangnya angka putus sekolah, meningkatnya angka melanjut kejenjang yang lebih tinggi serta tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Sembilan) Tahun.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, khususnya terlaksananya pemerataan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (Sembilan) Tahun yaitu dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD dan SMP.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis untuk program pendidikan dasar, tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut diukur/dilihat dari tingkat ketercapaian indikator kinerja.

a. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **APM SD/MI**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja APM SD/MI Tahun 2014-2016

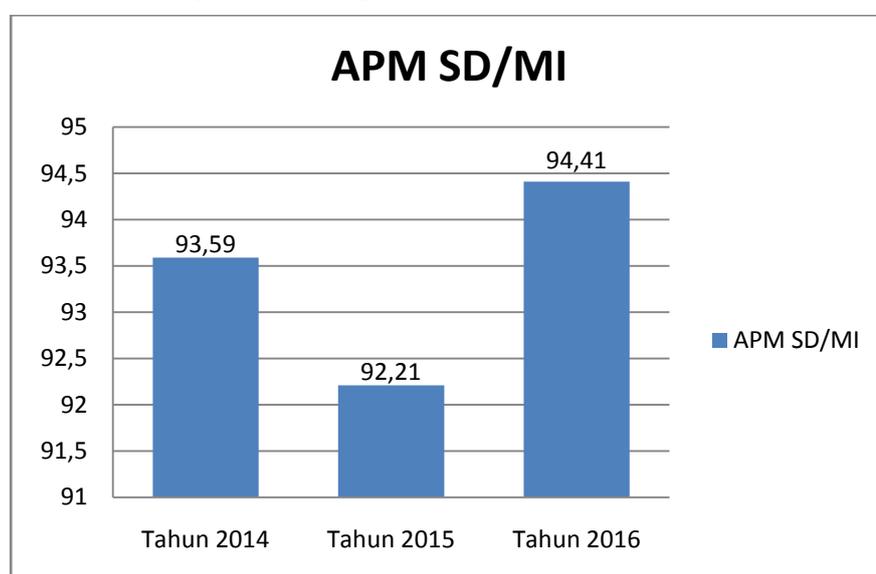
Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SD/MI	93.75	93.59	99.83	94.10	92.21	97.99	94.80	94.41	99.59

Realisasi APM SD/MI Tahun 2016 mencapai 94.41% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 94.80%. Persentase pencapaian Indikator Kinerja adalah 99.59%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 0.39%.

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 2.20% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 92.21% menjadi 94.41% pada tahun 2016. Perhitungan APM SD/MI berdasarkan Jumlah penduduk usia 7-12 adalah 1.754.000 orang sedangkan anak yang sekolah Tahun 2016 di SD/MI usia 7-12 tahun berjumlah 1.499.738 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Murni SD/MI dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016:

Grafik Capaian Kinerja APM SD/MI Tahun 2014-2016



b. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **APKSD/MI**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

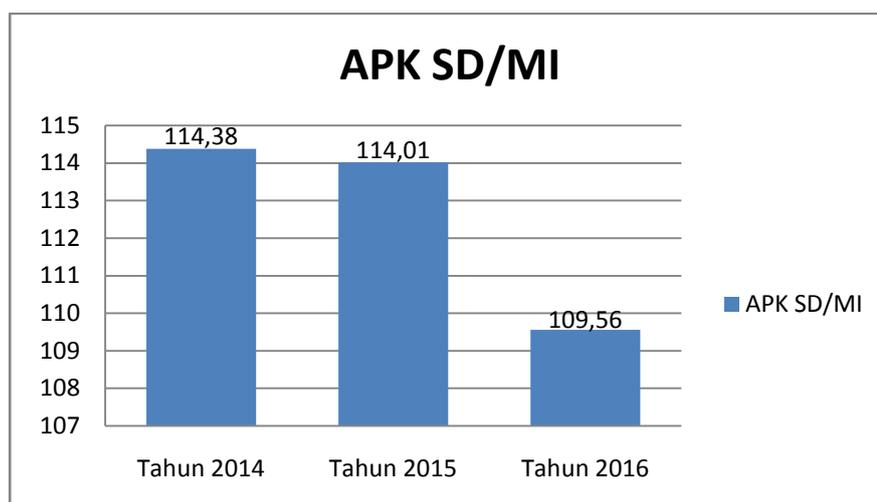
Tabel 3.2.
Capaian Kinerja APK SD/MI Tahun 2014-2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK SD/MI	106.40	114.38	107.50	106.90	114.01	106.65	107.10	109.56	102.30

Realisasi APK SD/MI Tahun 2016 mencapai 109.56% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 107.10%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 102.30%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 2.46%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan 4.45% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 114.01% menjadi 109.56% pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan, dimana jumlah penduduk usia 7-12 pada tahun 2015 sebanyak 1.711.170 orang dengan jumlah siswa sebanyak 1.938.752 siswa. Sedangkan di tahun 2016 jumlah penduduk usia 7-12 adalah 1.754.000 orang sedangkan jumlah siswa yang sekolah di SD/MI berjumlah 1.656.023 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Kasar SD/MI dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016:

Grafik Capaian Kinerja APK SD/MI Tahun 2014-2016



Pencapaian realisasi mengalami penurunan APM SD/MI sebesar 0.39% dari target 94.80% menjadi 94.41% dan APK SD/MI sebesar 2.46% dari target 107.10% menjadi 109.56% didukung dengan adanya beberapa kegiatan yang dapat menunjang kenaikan APM dan APK SD/MI tersebut adalah **1) Seleksi dan Pembekalan Calon Peserta Olympiade Sains Nasional (OSN) Jenjang SD**

Tingkat Provinsi yang bertujuan) Meningkatkan kemampuan Siswa Sekolah Dasar (SD) di bidang Mata Pelajaran Matematika dan IPA, baik dalam bentuk pemahaman maupun analisis sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan; b) Meningkatkan kemampuan daya saing siswa SD dalam bidang akademik matematika dan IPA sekaligus merupakan even tingkat Provinsi dalam hal evaluasi prestasi akademik yang diharapkan dapat memotivasi siswa dan sekolah dalam meningkatkan kualitasnya; c) Menjaring siswa-siswa terbaik dari jenjang SD untuk menjadi peserta olimpiade sains tingkat nasional tahun 2016. Sasaran kegiatan ini adalah Siswa-siswi terbaik jenjang SD hasil seleksi di tingkat kabupaten/kota tahun 2016 yang berasal dari 2 (dua) mata pelajaran yang diperlombakan yaitu Bidang mata pelajaran Matematika dan IPA. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah a) Meningkatnya kemampuan siswa SD di Provinsi Sumatera Utara dalam Bidang Mata Pelajaran Matematika dan IPA; b) Meningkatnya motivasi siswa SD dalam mengembangkan kapasitas intelektual dan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Prestasi yang dicapai pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) di Tingkat Nasional. Hasil yang dicapai pada kegiatan OSN jenjang SD di Tingkat Nasional pada tanggal 15 s.d. 20 Mei 2016 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan adalah mendapat perolehan 1 (satu) Medali Emas, yaitu pada Bidang Matematika atas nama **Hendy Sutono** dari **SD Sutomo 1 Medan** dan 1 (satu) Medali Perunggu pada Bidang Matematika atas nama **Jessy Mazuki** dari **SD Sutomo 1 Medan**. 2) **Seleksi dan Pembekalan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) jenjang Sekolah Dasar Tingkat Provinsi**, pelaksanaan seleksi FLS2N bertujuan untuk ;a) Memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif bagi peserta didik Sekolah Dasar dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan; b) Mengembangkan ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter peserta didik; c) Meningkatkan kreativitas, dan memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya ; d) Menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa; e) Menumbuh kembangkan sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sejak dini, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter, serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi peserta didik. Sasaran yang dituju adalah Siswa-siswa SD dengan memperlombakan 9 (sembilan) jenis lomba yaitu: Menyanyi Tunggal, Pidato Bahasa Indonesia, Membuat Gambar Bercerita, Tari Kreasi Baru, Kriya Anyam, Pantomim, Seni Musik (Pianika), Seni Baca Al-Qur'an serta Cipta dan Baca Puisi. Dan untuk kegiatan FLS2N jenjang SD di Tingkat Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s.d. 3 September 2016 di Manado, Provinsi Sulawesi Utara, pada tahun 2016 ini Provinsi Sumatera Utara tidak mendapatkan pemenang di Tingkat Nasional. 3) **Seleksi dan Pembekalan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang Sekolah Dasar Tingkat Provinsi**, pelaksanaan seleksi

O2SN bertujuan untuk; a) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga; b) Membina dan mempersiapkan olahragawan berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional sejak usia sekolah; c) Mengembangkan jiwa sportivitas, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab; d) Mengembangkan budaya hidup sehat dan gemar berolahraga; e) Menumbuhkembangkan nasionalisme dan cinta tanah air. Sasaran yang dituju adalah Siswa-siswa SD dengan memperlombakan 8 (delapan) cabang olah raga yaitu Kids Athletics', Tennis Meja, Bulu Tangkis, Pencak Silat, Karate, Catur, Renang dan Volli Mini Putri. Sedangkan pembekalan O2SN bertujuan; a) Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta SD untuk dapat berprestasi setinggi mungkin; b) Menjalin persaudaraan diantara siswa peserta SD yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Sumatera Utara sehingga terbina kebersamaan antara siswa peserta menciptakan kerjasama tim yang solid pada lomba yang dilakukan secara beregu sehingga terjalin keterpaduan diantara peserta; c) Memperluas wawasan dan pengetahuan peserta mengenai teknik dan strategi terbaik dalam menghadapi O2SN SD Tingkat Nasional melalui materi yang akan disampaikan oleh para narasumber. Sasaran yang akan dicapai adalah siswa-siswa SD yang terseleksi dari lomba O2SN. Dan hasil yang dicapai pada kegiatan O2SN jenjang SD di Tingkat Nasional pada tanggal 23 s.d. 30 Juli 2016 yang diadakan di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta adalah 1) Cabang Catur Putri, Nomor Catur Standar mendapat perolehan 1 (satu) Medali Perunggu atas nama **Bulan Nainggolan dari SDN 017112 Kuala Tanjung, Kabupaten Batubara**; 2) Cabang Karate Putra, Nomor Kumite mendapat perolehan 1 (satu) Medali Perak atas nama **Brian Reynaldi Sirait dari SD Swasta Mutiara Balige, Kabupaten Toba Samosir**; 3) Cabang Tenis Meja Putra mendapat perolehan 1 (satu) Medali Perak atas nama **Teuku Nyak Al Riandi dari SDN 101899 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang**.

c. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **APKSMP/MTs**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel3.3.
Capaian Kinerja APK SMP/MTs Tahun 2014-2016**

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK SMP/MTs	90.05	101.22	112.40	92.30	102.98	111.57	93.01	104.29	112.12

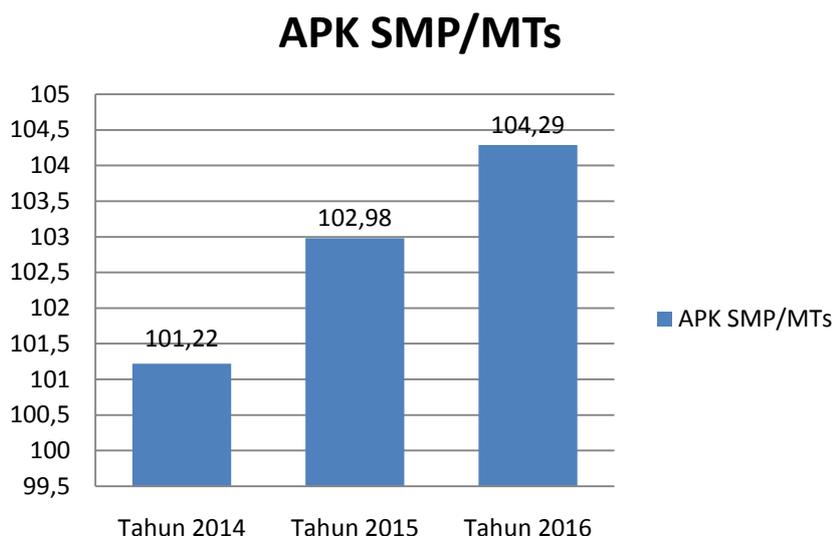
Realisasi APK SMP/MTs Tahun 2016 mencapai 104.29% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 93.01%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 112.12%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 11.28%. Sedangkan

perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 1.31% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 102.98% menjadi 104.29% pada tahun 2016.

Dimana jumlah penduduk usia 13-15 Tahun adalah 843.800 orang sedangkan jumlah siswa yang sekolah di SMP/MTs berjumlah 648.134 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 :

Grafik Capaian Kinerja APK SMP/MTs Tahun 2014-2016



d. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **APMSMP/MTs**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel3.4.
Capaian Kinerja APM SMP/MTs Tahun 2014-2016**

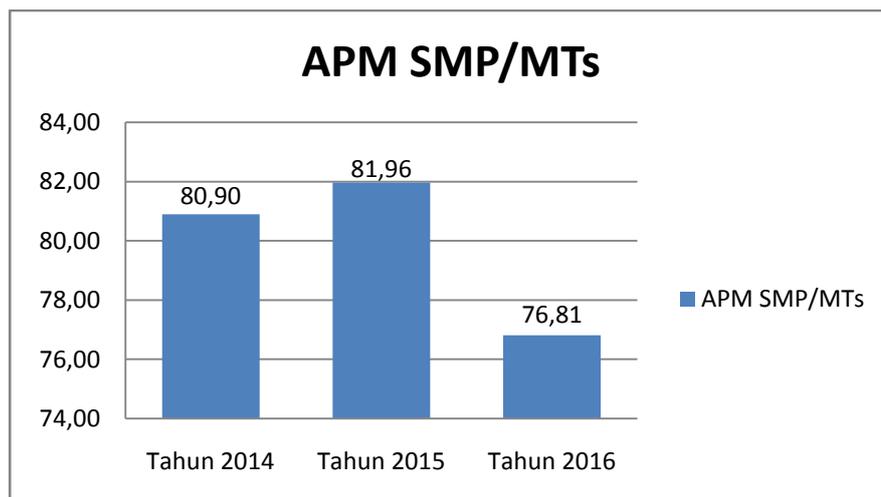
Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SMP/MTs	72.23	80.90	112	75.15	81.96	109.06	93.01	76.81	97.92

Realisasi APM SMP/MTs Tahun 2016 mencapai 76.81% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 93.01%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 97.92%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 16.20%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan mencapai 5.15% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 81.96% menjadi 76.81% pada tahun 2016.

Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang signifikan, dimana jumlah penduduk usia 13-15 pada tahun 2015 sebanyak 813.830 orang dengan jumlah siswa usia 13-15 tahun sebanyak 678.021 siswa. Sedangkan di tahun 2016 jumlah penduduk usia 13-15 Tahun adalah 843.800 orang sedangkan jumlah siswa usia 13-15 tahun yang sekolah di SMP/MTs berjumlah 648.134 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Murni SMP/MTs dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016:

Grafik Capaian Kinerja APM SMP/MTs Tahun 2014-2016



Pencapaian realisasi kinerja dari APM SMP/MTs sebesar 76.81% dibawah dari target sebesar 93.01% dengan penurunan sebesar 16.20% dan Target APK SMP/MTs sebesar 93.01 dengan realisasi kinerja sebesar 104.24% dengan kenaikan sebesar 11.23%, hal ini karena didukung dengan adanya beberapa kegiatan yang dapat menunjang kenaikan APM dan APK SMP/MTs tersebut adalah **1) Seleksi dan Pembekalan Calon Peserta Olympiade Sains Nasional (OSN) Jenjang SMP Tingkat Provinsi** yang bertujuan untuk; a) Meningkatkan kemampuan SMP di bidang Mata pelajaran Matematika, IPA (Biologi, Fisika) dan IPS, baik dalam bentuk pemahaman maupun analisis sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan; b) Meningkatkan kemampuan daya saing siswa SMP dalam bidang akademik Matematika, IPA (Biologi, Fisika) dan IPS sekaligus merupakan even tingkat Provinsi dalam hal evaluasi prestasi akademik yang diharapkan dapat memotivasi siswa dan sekolah dalam meningkatkan kualitasnya; c) Menjaring siswa-siswa terbaik dari jenjang SMP untuk menjadi peserta olimpiade sains tingkat nasional tahun 2014. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi jenjang SMP, SMP Terbuka, SD-SMP satu atap baik negeri maupun swasta. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah; a) Meningkatnya kemampuan siswa SMP di Provinsi Sumatera Utara dalam Bidang Matematika, IPA (Biologi, Fisika) dan IPS; b) Meningkatnya motivasi siswa SMP dalam mengembangkan kapasitas intelektual dan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil yang dicapai pada kegiatan OSN jenjang SMP di Tingkat Nasional pada tanggal 15 s.d. 20 Mei 2016 di Kota

Palembang, Provinsi Sumatera Selatan adalah mendapat perolehan 1 (satu) Medali Perunggu pada bidang studi IPA atas nama **Jonathan Willianto, SMP Swasta Sutomo 1 Medan**; dan 1 (satu) Medali Perunggu pada bidang studi IPS atas nama **Fernando, SMP Wiyata Dharma Medan.**

2) Seleksi dan Pembekalan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) jenjang Sekolah Menengah Pertama Tingkat Provinsi yang bertujuan untuk; a) Menggali dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 34 provinsi; b) Membina dan mengingatkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan sastra; c) Menanamkan dan membina apresiasi seni dan sastra, khususnya terhadap nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa; d) Mengembangkan sikap kompetitif dalam diri siswa yang berwawasan global. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi jenjang SMP baik negeri maupun swasta dengan memperlombakan 5 (lima) jenis lomba yaitu: Menyanyi Tunggal, Kreativitas Cerita Berbahasa Inggris, Membuat Gambar Bercerita, Seni Baca Al-Qur'an, Vokal Grup dan Cipta Cerpen Berbahasa Indonesia. Hasil yang dicapai pada kegiatan FLS2N jenjang SMP di Tingkat Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s.d. 3 September 2016 di Manado, Provinsi Sulawesi Utara adalah mendapat perolehan 1 (satu) Medali Perak untuk lomba Menyanyi Tunggal (Solo) atas nama **Sion Philip Sagala** dari **SMP Swasta St. Thomas 1 Medan.**

3) Seleksi dan Pembekalan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang Sekolah Menengah Pertama Tingkat Provinsi yang bertujuan untuk: a) Meningkatkan kecintaan dan apresiasi siswa SMP terhadap bidang olahraga; b) Meningkatkan kecakapan kolaboratif dan kooperatif para siswa SMP; c) Meningkatkan kesehatan jasmani siswa; d) Meningkatkan mutu akademis siswa; e) Menciptakan kondisi kompetitif secara sehat; f) Melatih sportivitas dan tanggungjawab; g) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga; h) Meningkatkan persatuan dan kesatuan antara siswa seluruh Indonesia. Sasaran yang dituju adalah Siswa-siswa SMP baik negeri dan swasta dengan memperlombakan 7 (tujuh) cabang olah raga yaitu Atletik, Pencak Silat, Catur, Renang, Karate, Bulu Tangkis dan Tennis Meja. Sedangkan hasil yang dicapai pada kegiatan O2SN jenjang SMP di Tingkat Nasional pada tanggal 24 s.d. 30 Juli 2016 yang diadakan di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta adalah mendapat perolehan 1 (satu) medali Perak untuk Cabang Karate Putra atas nama **Leonardo Gregorius Situmorang, SMP Swasta St. Thomas 1 Medan**; 2 (dua) Medali Perunggu untuk cabang lomba Renang Putra Gaya Punggung dan Gaya Kupu-kupu atas nama **Andi Fauzan, SMP Negeri 7 Medan**; 1 (satu) medali Perunggu untuk Cabang Renang Putra atas nama **Rio Fajar Ibra, SMP Negeri 1 Lubuk Pakam**; dan 1 (satu) medali Perunggu untuk Cabang Renang Putri atas nama **Ajeng Ayu Ningrum, SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.**

e. Angka Kelulusan SD/MI

Peningkatan kelulusan SD/MI untuk mendukung tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun.

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Angka Kelulusan SD/MI**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel3.5.
Capaian Kinerja Angka Kelulusan SD/MI Tahun 2014-2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SD/MI	99,60	99.69	100.09	99.80	99.67	99.87	100	99.82	99.82

Realisasi Angka kelulusan SD/MI Tahun 2016 mencapai 99.82% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 99.82%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 0.18%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.15%, pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 99.67% dan pada tahun 2016 sebesar 99.82%. Dimana jumlah siswa SD/MI yang mengikuti ujian akhir sekolah adalah berjumlah 297.840 siswa sedangkan jumlah siswa SD/MI yang lulus berjumlah 297.318 siswa.

f. Angka Kelulusan SMP/MTs

Peningkatan kelulusan SMP/MTs untuk mendukung tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun.

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Angka kelulusan SMP/MTs**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel3.6.
Capaian Kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs Tahun 2014-2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SMP/MTs	100	98.30	98.30	100	99.12	99.12	100	99.53	99.53

Realisasi Angka kelulusan SMP/MTs Tahun 2016 mencapai 99.53% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 99.53%, dimana perbandingan antara target dan realisasi tidak mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 0.47%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 0.41% yaitu

pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 99.12% menjadi 99.53% pada tahun 2016. Dimana jumlah siswa SMP/MTs yang mengikuti ujian akhir sekolah adalah berjumlah 211.661 siswa sedangkan jumlah siswa SMP/MTs yang lulus berjumlah 210.676 siswa.

g. Lama Usia Sekolah (Tahun)

Peningkatan Lama usia sekolah (tahun) untuk mendukung tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun. Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Lama Usia Sekolah (Tahun)**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Capaian Kinerja Lama Usia Sekolah (Tahun) Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%
Lama Usia Sekolah	10.50	9.03	86.00

Realisasi indikator kinerja Lama Usia Sekolah (Tahun) Tahun 2016 mencapai 9.03% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 10.50%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 86.00%.

3.1.2. Capaian Kinerja Program Pendidikan Menengah dan Program Pendidikan Menengah Kejuruan

Sasarannya adalah Terlaksananya peningkatan akses pendidikan menengah pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan menengah, pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, menurunkan angka putus sekolah, umumnya rata-rata penyelesaian pendidikan dengan menurunnya angka mengulang meningkatnya proporsi siswa SMA/SMK dan yang sederajat serta yang lulus ujian nasional.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, khususnya terlaksananya Program Pendidikan Menengah dan Program Pendidikan menengah Kejuruan yaitu dengan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SMA/MA/SMK. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis untuk program pendidikan menengah dan program pendidikan menengah kejuruan. Tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut diukur/dilihat dari tingkat ketercapaian indikator kinerja.

Indikator Kinerja yang akan dicapai untuk mewujudkan sasaran peningkatan akses pendidikan menengah ada sebanyak 3 indikator dengan 2 program yang pendukung yaitu Program Pendidikan Menengah dan Program Pendidikan Menengah Kejuruan.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/MA/SMK

Program pendidikan menengah dan Program Pendidikan Menengah Kejuruan diarahkan untuk meningkatkan akses ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan menengah dan terus meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan, relevansi dan berkesetaraan. Dengan program ini diharapkan akan meningkatkan

Angka Partisipasi Kasar pendidikan menengah dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Program ini dilaksanakan untuk mendukung tujuan strategisTingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **APKSMA/MA/SMK**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel3.8
Capaian Kinerja APK SMA/MA/SMK Tahun 2014-2016

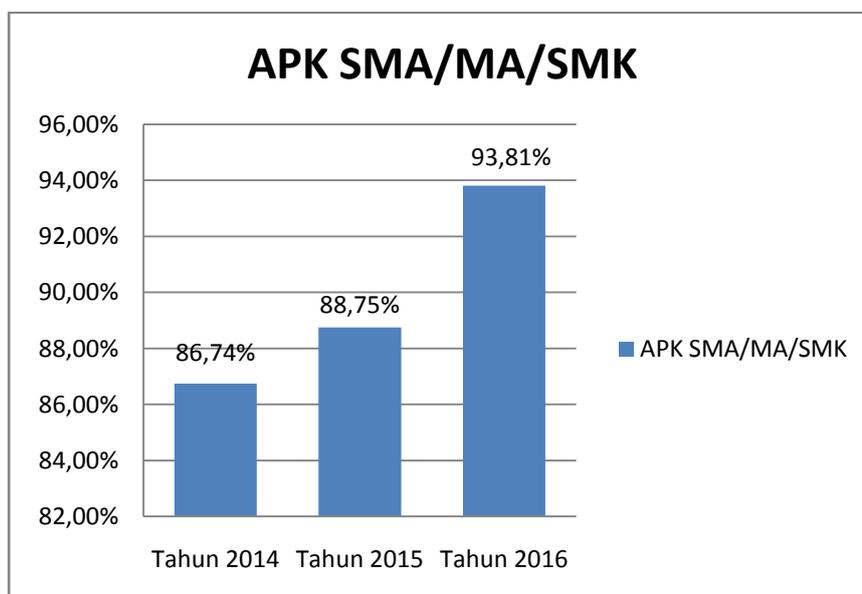
Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK SMA/MA/SMK	82.92	86.74	104.61	85.26	88.75	104.09	87.60	93.81	107.09

Realisasi APK SMA/MA/SMK Tahun 2016 mencapai 93.81% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 87.60%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 107.09%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 6.21%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 5.06% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 88.75% menjadi 93.81% pada tahun 2016.

Dimana jumlah penduduk usia 16-18 Tahun adalah 796.300 orang sedangkan jumlah siswa yang sekolah di SMA/MA/SMK berjumlah 540.820 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Kasar SMA/MA/SMK dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016:

Grafik Capaian Kinerja APK SMA/MA/SMK
Tahun 2013-2016



b. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/SMK

Tujuan utama yang diharapkan untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya APM SMA/MA/SMK adalah meningkatnya akses pendidikan menengah. Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini, dilihat melalui IKU **APM SMA/MA/SMK**.

Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel3.9
Capaian Kinerja APM SMA/MA/SMK Tahun 2014-2016

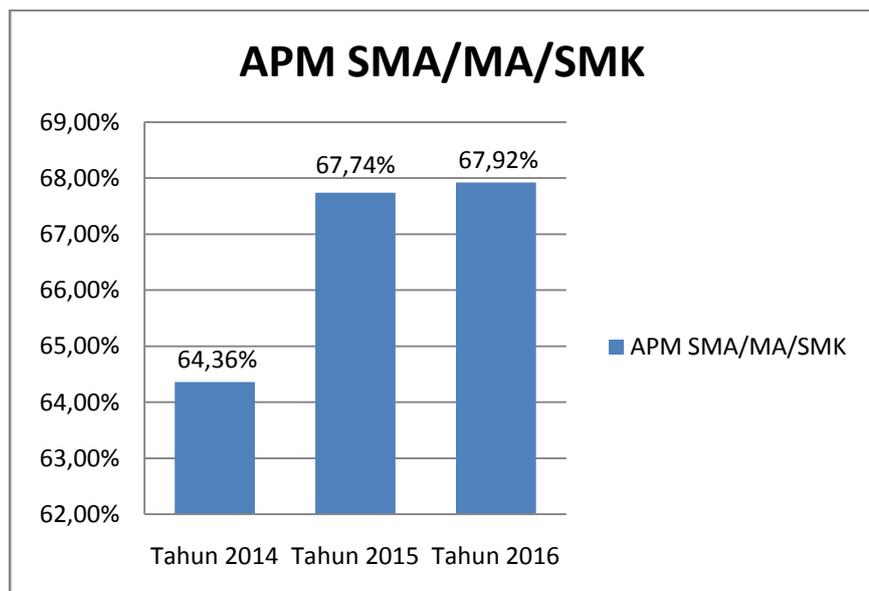
Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SMA/MA/SMK	64.00	64.36	100.56	68.00	67.74	99.62	72.00	67.92	94.33

Realisasi APM SMA/MA/SMK Tahun 2016 mencapai 67.92% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 72.00%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 94.33%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 4.08%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 0.18% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 67.74% menjadi 67.92% pada tahun 2016.

Dimana jumlah penduduk usia 16-18 Tahun adalah 796.300 orang sedangkan jumlah siswa usia 16-18 tahun yang sekolah di SMA/MA/SMK berjumlah 540.820 siswa.

Berikut grafik Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016 :

Grafik Capaian Kinerja APM SMA/MA/SMK
Tahun 2014-2016



c. Angka Kelulusan SMA/MA/SMK

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Angka Kelulusan SMA/MA/SMK**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel3.10
Capaian Kinerja Angka Kelulusan SMA/MA/SMK Tahun2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SMA/MA/SMK	90.60	97.82	107.97	93.56	98.19	104.94	96.44	98.03	101.65

Realisasi indikator Angka Kelulusan SMA/MA/SMK Tahun 2016 mencapai 98.03% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 96.44%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 101.65%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 1.59%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 0.1% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 98.19% menjadi 98.03% pada tahun 2016.

Dimana jumlah peserta Ujian Nasional Tahun 2016 adalah 181.121 siswa sedangkan jumlah siswa yang lulus di SMA/MA/SMK berjumlah 177.569 siswa, dengan ketentuan siswa SMA/MA yang terdaftar berjumlah 98.362 dengan kelulusan sebesar 96.721 siswa sedangkan siswa SMK yang terdaftar berjumlah 82.759 siswa dengan kelulusan sebesar 80.848 siswa.

Untuk mencapai kinerja dari peningkatan APM dan APK SMA/MA/SMK, dan Angka kelulusan SAMA/MA/SMK tahun 2016 ini didukung dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara melalui Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi yaitu: **1) Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Jenjang SMA Negeri/Swasta Tingkat Provinsi** yang bertujuan untuk a) Memasyarakatkan dan membudayakan pentingnya penyelenggaraan kehidupan berkonstitusi melalui pemahaman aturan dasar bernegara, khususnya di kalangan generasi muda; b) Membangun dan membina persahabatan antar generasi muda yang dapat memperkuat persatuan bangsa; c) Memahami pentingnya kebhinekaan dalam program budaya dan hidup berbangsa di kalangan siswa SMA. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswa SMA Negeri dan Swastadari 33 Kabupaten/Kota se- Provinsi Sumatera Utara. Hasil yang dicapai setelah melalui penilaian dari dewan juri yang ditunjuk maka didapat utusan yang akan menjadi Duta Provinsi Sumatera Utara di tingkat Nasional; **2) Seleksi Olimpiade Sains SMA Tingkat Provinsi Sumatera Utara** yang bertujuan untuk; a) Menumbuh kembangkan peserta dan siswa-siswi SMA pada umumnya untuk lebih berbudaya kompetitif, jujur, berpikir kritis, cinta iptek, dan mampu menerapkan "problem solving" dalam proses pembelajaran di sekolah; b) Untuk

mendapatkan siswa-siswi pemenang/juara Olimpiade Sains SMA tingkat Provinsi Sumatera Utara yang selanjutnya menjadi utusan Provinsi Sumatera Utara pada Olimpiade Sains Nasional Tahun 2016 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan; c) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sasaran kegiatan Siswa SMA Negeri dan Swastadari 33 Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Utara, dengan bidang lomba, yaitu Bidang Studi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Astronomi, Ekonomi, dan Geografi. Sedangkan hasil yang diperoleh pada Olimpiade Sains SMA Tingkat Nasional yang diadakan pada tanggal pada tanggal 15 s.d. 21 Mei 2016 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan adalah : 1 (satu) Medali Emas untuk bidang studi Ekonomi atas nama **Fadillah Andira Sigiro** dari **SMAN 1 Matauli Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah**; 1 (satu) Medali Perak bidang studi Matematika atas nama **Kevin Winata** dari **SMA Swasta Tri Ratna Sibolga, Kota Sibolga**; 1 (satu) Medali Perunggu bidang studi Astronomi atas nama **Dustin Jourdan** dari **SMA Swasta Sutomo 1 Medan**; 1 (satu) Medali Perunggu bidang studi Biologi atas nama **Christina** dari **SMA Swasta Methodist 2 Medan**; 1 (satu) Medali Perunggu bidang studi Fisika atas nama **Bella Godiva** dari **SMA Swasta Sutomo 1 Medan**; 3 (tiga) Medali Perunggu bidang studi Geografi masing-masing atas nama **Maxmillion Kenny** dari **SMA Swasta Sutomo 1 Medan**, **Muhammad Ishlah Alfasyah** dari **SMA Swasta Unggulan CT Foundation, Kabupaten Deli Serdang** dan **Stephen** dari **SMA Swasta Methodist 2 Medan**; 1 (satu) Medali Perunggu bidang studi Kebumihan atas nama **Katrina** dari **SMA Swasta Sutomo 1 Medan**; dan 3 (tiga) Medali Perunggu bidang studi Kimia masing-masing atas nama **Eric** dari **SMA Swasta Methodist 3 Medan**, **Gilbert** dan **Owen Khosashi** dari **SMA Swasta Sutomo 1 Medan**; 3) **Lomba Seni Siswa SMA Tingkat Provinsi** yang bertujuan untuk; a) Memberikan pengalaman berkopetensi dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk mencapai prestasi tertinggi bidangnya; b) Membina dan meningkatkan dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya bangsa; c) Mempererat persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa sesama siswa Indonesia yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda; d) Turut berkontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswa SMA Negeri dan Swasta dari 33 Kabupaten Kota se-Provinsi Sumatera Utara yang memperlombakan 9 (sembilan) bidang lomba, yaitu: Gitar Solo, Seni Cipta Puisi, Seni Film Pendek, Seni Desain Poster, Seni Kriya, Seni Tari Berpasangan, Seni Vocal Solo Dan Monolog. Hasil yang dicapai Setelah melalui penilaian dari dewan juri yang ditunjuk maka didapat pemenang yang akan menjadi Duta Provinsi Sumatera Utara untuk mengikuti Festival Lomba Seni Siswa ke Tingkat Nasional yang diadakan pada tanggal 28 Agustus s.d. 3 September 2016 di Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan di Tingkat Nasional, menghasilkan 1 (satu) Medali Emas untuk bidang lomba Seni Kriya atas nama **Jelita Tambunan** dari **SMA Negeri 1 Simanindo, Kabupaten**

Samosir dan 1 (satu) Medali Perak untuk bidang lomba Desain Poster atas nama **Stephanie Chandra** dari **SMA Swasta SM. Raja Tanjung Balai, Kota Tanjung Balai;** 4) **Lomba Olahraga Siswa SMA Tingkat Provinsi** yang bertujuan untuk; a) Menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik jenjang pendidikan menengah di tingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional; b) Menjaring peserta didik unggul pada jenjang pendidikan menengah dalam bidang Olahraga untuk disiapkan menjadi Tim Provinsi Sumatera Utara dalam kompetisi ditingkat Nasional; c) Meningkatkan motivasi peserta didik menengah dalam penguasaan bidang olahraga; d) Memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang olahraga, pada jenjang pendidikan menengah; e) Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda se-Provinsi Sumatera Utara; f) Memberikan kesempatan kepada peserta didik jenjang SMA mengenali keragaman budaya dan kebiasaan dari berbagai Kabupaten/Kota; g) Meningkatkan kreativitas peserta didik jenjang pendidikan menengah (SMA). Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswa SMA Negeri dan Swasta dari 33 Kabupaten Kota se-Provinsi Sumatera Utara dengan mempertandingkan 6 (enam) Cabang Lomba, yaitu: Atletik, Bulutangkis, Catur, Karate, Pencak Silat dan Tenis Meja. Hasil yang dicapai setelah melalui penilaian dewan juri yang ditunjuk maka didapat pemenang yang akan menjadi Duta Provinsi Sumatera Utara untuk mengikuti Olimpiade Olahraga Siswa ke Tingkat Nasional. Dan hasil di Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 24 s.d. 30 Juli 2016 adalah 2 (dua) Medali Emas untuk cabang lomba Karate, nomor lomba Kumite 53 Kg Perorangan Putri atas nama **Dwi Fadhillah** dan **Nicky Dwi Oktari** dari **SMA Negeri 3 Medan;** 1 (satu) Medali Perak untuk cabang lomba Karate, nomor lomba Kumite 61 Kg Perorangan Putra atas nama **Wahyu Rizki Siregar** dari **SMASwasta Kartika I Medan;** 1 (satu) Medali Emas untuk cabang lomba Atletik, nomor lomba Lompat Jauh Putra atas nama **Andre Wiraguna** dari **SMA Negeri 2 Kisaran, Kabupaten Asahan;** 1 (satu) Medali Perunggu untuk cabang lomba Atletik Putra, nomor lomba Lompat Tinggi Putra atas nama **Shafwan Hafizh Nasution** dari **SMA Negeri 4 Kisaran, Kabupaten Asahan;** 1 (satu) Medali Perunggu untuk cabang lomba Pencak Silat, nomor lomba Kelas - C Putri atas nama **Farahdiba Ardhana Ayub** dari **SMA Swasta Cerdas Murni;** 1 (satu) Medali Perunggu untuk cabang lomba Tenis Meja, nomor lomba Tunggal Putri atas nama **Rahmadhani Dwi Mulya** dari **SMANegeri 1 Kisaran, Kabupaten Asahan;** 5) **Seleksi dan Pengiriman O2SN Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara** yang bertujuan untuk; a) Menumbuh kembangkan iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik jenjang pendidikan menengah ditingkat Sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional; b) Menjaring peserta didik unggul pada jenjang pendidikan menengah dalam bidang Olahraga untuk disiapkan menjadi Tim Provinsi Sumatera Utara dalam kompetisi di tingkat Nasional; c) Meningkatkan motivasi peserta didik menengah dalam penguasaan bidang olahraga; d) Memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan,

khususnya bidang olahraga, pada jenjang pendidikan menengah; e) Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda se-Provinsi Sumatera Utara; e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik jenjang SMK mengenali keragaman budaya dan kebiasaan dari berbagai Kabupaten/Kota; g) Meningkatkan kreativitas peserta didik jenjang pendidikan menengah (SMK). Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswa SMK Negeri dan Swasta dari 33 Kabupaten Kota se-Provinsi Sumatera Utara. Hasil yang dicapai setelah melalui penilaian dewan juri yang ditunjuk maka didapat pemenang yang akan menjadi Duta Provinsi Sumatera Utara untuk mengikuti Olimpiade Olahraga Siswa ke Tingkat Nasional. Hasil yang diperoleh pada Olimpiade Olah Raga Siswa (O2SN) SMK Tingkat Nasional yang diadakan pada tanggal 24 s.d 30 Juli 2016 di Provinsi DKI Jakarta adalah : 1) 1 (satu) Medali Perunggu pada Cabang Pencak Silat Tanding Dan Tunggal Putra atas nama **Ricki Syahputra** dari **SMK Negeri 1 Pergetteng Getteng Sengkut, Kabupaten Pakpak Bharat**; 1 (satu) Medali Perak pada cabang lomba Atletik Panca Lomba Putri atas nama **Anjellika Br Ginting** dari **SMKNegeri 1 Kabanjahe, Kabupaten Karo**;

6)Seleksi dan Pengiriman FL2SNSiswa Berprestasi Provinsi Sumatera Utara yang bertujuan untuk; a) Memberikan pengalaman berkompetisi dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya; b) Membina dan meningkatkan kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya bangsa; c) Mempererat persahabatan, persatuan, dan kesatuan bangsa sesamasiswa Indonesia yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda; d) Turut berkontribusi terhadap pengembangan industry pariwisata dan ekonomi kreatif. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswa SMK Negeri dan Swasta dari 33 Kabupaten Kota se-Provinsi Sumatera Utara. Setelah melalui penilaian dari dewan juri yang ditunjuk maka didapat Pemenang yang akan menjadi Duta Provinsi Sumatera Utara untuk mengikuti Festival Lornba Seni Siswa Tingkat Nasional. Hasil yang diperoleh pada Festival Lomba Seni Siswa (FLS2N) SMK Tingkat Nasional yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus s.d. 3 September 2016 di Manado, Provinsi Sulawesi Utara adalah : 1) 1 (satu) Medali Emas dan Cabang Cipta Dan Baca Puisi dan 1 (satu) Medali Perak pada cabang Cipta Dan Baca Puisi untuk kategori Cipta Puisi atas nama **Monaslisa Debora Sinaga** dari **SMK Negeri 1 Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara**; 1 (satu) Medali Perak pada cabang Gitar Klasik atas nama **Sandi Sinaga** dari **SMK Swasta Teladan Pematang Siantar, Kota Pematang Siantar**; 1 (satu) Medali Emas pada cabang Tulis Dan Baca Cerpen atas nama **Shella Nadya Utami** dari **SMK Swasta Putra Anda Binjai, Kota Binjai**;

7) Seleksi dan Pengiriman GPBN Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara, tujuan kegiatan Seleksi dan Pengiriman Gelar Prestasi dan Bela Negara (GPBN) Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara untuk; a) Mengembangkan sikap kompetitif dikalangan siswa SMK; b) Meningkatkan kemampuan siswa SMK di bidang bahasa asing, karya ilmiah, kepemimpinan dan bela negara, dan kewirausahaan; c)

Meningkatkan citra SMK melalui unjuk kemampuan dan pengukuran puncak-puncak prestasi bagi siswa SMK; d) Menciptakan insan cerdas dan terampil yang mampu memecahkan berbagai persoalan serta mampu menunjukkan sikap dan perilaku santun, mandiri, kreatif dan berdedikasi tinggi sebagai kader penerus generasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswa SMK Negeri dan Swasta dari 33 Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Utara.

3.1.3. Capaian Kinerja Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Sasarannya adalah meningkatnya jumlah rasio guru dan siswa tenaga kependidikan, pemerataan dan peningkatan kemampuannya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran. Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

a. Persentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D4

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Persentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D4**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel3.11
Capaian Kinerja Presentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D4 Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase Guru SD/SDLB berkualifikasi akademik S1/D4	40.20	68.70	170.90	50.23	86.98	173.16	60.45	75.16	124.33

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan. Indikator kinerja adalah Persentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D4, target yang direncanakan sebesar 60.45%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 75.16% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 124.33%. Dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 14.71%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 11.82% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 86.98% menjadi 75.16% pada tahun 2016.

Dimana jumlah guru SD yang berkualifikasi Tahun 2016 adalah 82.200 orang sedangkan keseluruhan guru SD berjumlah 109.373 orang.

b. Persentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Persentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Presentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4 Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase guru SMP/SMPLB berkualifikasi akademik S1/D4	76.56	82.65	107.95	80.91	89.28	110.34	85.26	87.38	102.49

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Indikator kinerja adalah Persentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4, target yang direncanakan sebesar 85.26%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 87.38% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 102.49%. Dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 2.12%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 1.9% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 89.28% menjadi 87.38% pada tahun 2016.

Dimana jumlah guru SMP yang berkualifikasi Tahun 2016 adalah 36.770 orang sedangkan guru SMP berjumlah 42.098 orang.

c. Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D4

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D4**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Presentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D4 Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase guru SMA berkualifikasi akademik S1/D4	88.72	94.03	105.99	90.43	89.92	99.44	92.14	88.04	95.55

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Indikator kinerja adalah Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D4, target yang direncanakan sebesar 92.14%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 88.04% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 95.55%. Dimanaperbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 4.1%.

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 penurunannya mencapai 1.88% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar 89.92% menjadi 88.04% pada tahun 2016. Dimana jumlah guru SMA yang berkualifikasi Tahun 2016 adalah 18.955 orang sedangkan guru SMA berjumlah 21.520 orang.

d. Persentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Persentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel3.14
Capaian Kinerja Presentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4 Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase guru SMK berkualifikasi akademik S1/D4	84.74	89.92	106.11	88.31	91.47	103.58	91.88	88.13	95.92

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Indikator kinerja adalah Persentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4, target yang direncanakan sebesar 91,88%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 88.13% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 95.92%. Dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 3.75%.

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan mencapai 3.34% yaitu pada tahun 2015 realisasi kinerja sebesar91.47% menjadi 88.13% pada tahun 2016.

Dimana jumlah guru SMK yang berkualifikasi Tahun 2016 adalah 15.988 orang sedangkan guru SMK berjumlah 18.141 orang.

Untuk menunjang dan mempertahankan capaian kinerja dari peningkatan Presentase Guru yang Berkualifikasi Akademik S1/D4 Dijenjang SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMA/SMK tahun 2016 ini didukung dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara melalui Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan

Tenaga Kependidikan (PMPTK) yaitu : **1) Seleksi Tutor Paket A, Paket B dan Paket C Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016** yang bertujuan untuk; a) Menilai prestasi yang dicapai oleh tutor paket yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, wawasan kependidikan dan professional maupun peran serta atau sumbangsih kepada masyarakat; b) Menetapkan tutor paket berprestasi secara provinsi untuk diikutsertakan dalam pemilihan tutor paket berprestasi tingkat nasional; c) Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata; d) Meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Manfaat dari kegiatan ini adalah a) Termotivasinya tutor paket untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara; b) Meningkatkan harkat, martabat, citra dan profesionalisme tutor paket; c) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; d) Terjalannya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa; e) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pemilihan Tutor Paket A, Paket B dan Paket C Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah terpilihnya tutor paket C berprestasi I,II dan III tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016. **2) Pemilihan Guru Berprestasi Kelompok TK, SD, SMP, SMA dan SMK serta Pemberian Penghargaan bagi Guru PLB Berdedikasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016** yang bertujuan untuk; a) Menilai prestasi yang dicapai oleh guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, wawasan kependidikan dan profesional maupun peran serta atau sumbangsih guru kepada masyarakat; b) menetapkan guru berprestasi secara provinsi untuk diikutsertakan dalam pemilihan guru berprestasi tingkat nasional; c) Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata; d) Meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Manfaat dari kegiatan ini adalah; a) Termotivasinya guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara; b) Meningkatkan harkat, martabat, citra dan profesionalisme guru; c) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; d) Terjalannya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa; e) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pemilihan Guru Berprestasi dan Pemberian Penghargaan Guru PLB Berdedikasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah terpilihnya guru berprestasi I, II dan III dari setiap kelompok tingkat Provinsi Sumatera Utara. Dan di Tingkat Nasional Pemilihan Guru Berprestasi Tahun 2016 yang dilaksanakan di Jakarta menghasilkan Juara II Guru TK Berprestasi Daerah Khusus atas nama **MELVIN ZAI, S.Th** dari **TK Kalvari Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan**; Juara Favorit Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas atas nama **SRI RAHAYU UTAMI, S.Pd.** dari **LKP PARAMITA Medan**; dan Juara Favorit Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas atas nama **Drs. BAIHAKKI** dari **Penilik Dinas**

Pendidikan Kota Medan;3) Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Mata Pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi Jenjang Pendidikan Menengah Tingkat Provinsi Sumatera Utara

tujuan pelaksanaan kegiatan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi untuk jenjang SMA/SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah; a) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang sehat dikalangan Guru; b) Meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme dan kerja keras untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dikalangan Guru; c) Membina dan mengembangkan kesadaran ilmiah untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi masa kini dan yang akan datang; d) Mengangkat status Guru sebagai penyandang profesi yang terhormat mulia bermartabat dan terlindungi; e) Membangun komitmen mutu Gurudan Peningkatan Mutu Pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata. Manfaat dari kegiatan ini adalah a) Termotivasinya guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara; b) Meningkatkan harkat, martabat citra dan profesionalisme guru; c) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; d) Terjalinnnya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa; e) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) tahun ini adalah terpilihnya guru-guru berprestasi di bidang sains untuk jenjang Pendidikan Menengah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2016. Dan pemenang Tingkat Provinsi akan menjadi peserta ke Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta. Dan di Tingkat Nasional untuk Olimpiade Guru Nasional Jenjang Pendidikan Menengah menghasilkan Juara II untuk Bidang Studi Fisika atas nama ***FAHRINANDRIANA WAHYU NINGSIH, S.Pd*** dari ***SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi;4) Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Mata Pelajaran Matematika dan Sains untuk Jenjang Pendidikan Dasar Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016*** tujuan pelaksanaan kegiatan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) mata pelajaran Matematika dan IPA untuk jenjang SMP Tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah; a) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang sehat dikalangan Guru; b) Meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme dan kerja keras untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dikalangan Guru; c) Membina dan mengembangkan kesadaran ilmiah untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi masa kini dan yang akan datang; d) Mengangkat status Guru sebagai penyandang profesi yang terhormat, mulia bermartabat dan terlindungi; e) Membangun komitmen mutu Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata. Manfaat dari kegiatan ini adalah; a) Termotivasinya guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara; b) Meningkatkan harkat, martabat citra dan profesionalisme guru; c) Menumbuhkan

kreatifitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; d) Terjalannya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa; e) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) tahun ini terpilihnya guru-guru yang berprestasi di bidang Matematika dan Sains untuk jenjang Pendidikan Dasar di Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2016. Dan pemenang Tingkat Provinsi akan menjadi peserta ke Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta.

5). Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Kelompok SD, SMP, SMA dan SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara yang bertujuan untuk; a) Meningkatkan prestasi, kinerja dan motivasi kerja pengawas sekolah; b) Meningkatkan harkat dan martabat pengawas sekolah sebagai tenaga kependidikan yang profesional; c) Meningkatkan rasa percaya diri pengawas sekolah dalam mengemban tanggungjawab sebagai tenaga kependidikan; d) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi pengawas sekolah atas kemajuan sekolah di wilayah tugasnya; e) Memberikan kesempatan kepada pengawas sekolah untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pengawas profesional; f) Menetapkan pengawas sekolah berprestasi tingkat provinsi untuk diikutsertakan dalam pemilihan pengawas sekolah berprestasi tingkat nasional; g) Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata; h) Meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Penyelenggaraan Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi kelompok SD, SMP, SMA dan SMK tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 bermanfaat untuk : a) Meningkatkan kemampuan pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur kerja yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan; b) Meningkatkan profesionalisme pengawas sekolah. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Kelompok SD, SMP, SMA dan SMK tingkat Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah terpilihnya pengawas sekolah berprestasi I, II dan III dari setiap kelompok tingkat Provinsi Sumatera Utara. Dan pemenang Tingkat Provinsi akan menjadi peserta ke Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta.

6). Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Kelompok TK, SD, SMP, SMA dan SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara yang bertujuan untuk; a) Menilai prestasi yang dicapai oleh kepala sekolah yang meliputi kompetensi manajerial dan supervisi, kepribadian, sosial, wawasan kependidikan, kewirausahaan dan profesional maupun peran serta dalam masyarakat; b) Menetapkan kepala sekolah berprestasi secara provinsi untuk diikutsertakan dalam pemilihan kepala sekolah berprestasi tingkat nasional; c) Mendorong peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan secara lebih merata; d) Meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Manfaat dari kegiatan ini adalah a) Termotivasinya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara; b) Meningkatkan harkat, martabat citra dan profesionalisme kepala

sekolah; c) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah; d) Terjalinnnya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam pengelolaan manajemen sekolah; e) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 adalah terpilihnya kepala sekolah berprestasi I, II dan III dari setiap kelompok jenjang pendidikan. Dan pemenang Tingkat Provinsi akan menjadi peserta ke Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Jakarta.

3.1.4. **Capaian Kinerja Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**

Sasarannya adalah Peningkatan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tata kelola yang baik, mengembangkan kebijaksanaan, meningkatkan partisipasi dan menerapkan sistem pengawasan dan menyempurnakan manajemen pendidikan dengan meningkatkan otonomi dan desentralisasi pengelolaan kepada pengelola pendidikan dan satuan pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisiensi, transparan, bertanggung jawab akuntabilitas serta partisipatif.

a. **Persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja ***Persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan***. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Capaian Kinerja Presentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%
Persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan	96.43	92.86	96.30

Indikator Kinerja yang dicapai adalah persentase peningkatan manajemen pelayanan pendidikan dengan target yang direncanakan sebesar 96.43% dengan realisasi sebesar 92.86% atau dengan pencapaian persentase kinerjanya sebesar 96.30% yang artinya semua pegawai telah melaksanakan manajemen pelayanan pendidikan Tahun 2016 dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif, efisien dan transparan, bertanggung jawab dalam mengemban semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai guna meningkatkan kapasitas lembaga untuk mengembangkan mekanisme tata kelola yang baik dalam pendidikan.

Untuk menunjang dan mempertahankan capaian kinerja dari Presentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan tahun 2016 yaitu: ***Rapat Koordinasi Dinas Pendidikan Se-Sumatera Utara***. Tujuan kegiatan Rapat Koordinasi Dinas Pendidikan Se-Sumatera Utara Tahun 2016 adalah : a) Mempercepat

penghimpunan data P3D dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara; b)Menyusun prioritas pembangunan pendidikan untuk percepatan mutu pendidikan di Sumatera Utara;c) Merumuskan program dan kegiatan pembangunan pendidikan di Provinsi Sumatera Utara sebagai evaluasi dan pertimbangan kebijakan Musrebang Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota; d) Menetapkan program dan kegiatan pembangunan pendidikan dan percepatan mutu pendidikan Kabupaten/Kota yang sinkron dengan program dan kegiatan pembangunan pendidikan sesuai kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Hasil yang dicapai dari Rapat Koordinasi Dinas Pendidikan Se-Sumatera Utara ini adalah: a) Adanya kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tentang Persiapan Implementasi UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah; b)Tersosialisasinya perencanaan anggaran dan evaluasi yang baik;c) Tersosialisasinya penyempurnaan konsolidasi data P3D UU 23/2014; d) Terlaksananya validasi data P3D Kabupaten/Kota sebagai persiapan implementasi UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah.

3.1.5. Capaian Kinerja Program Pendidikan Non Formal

Sasarannya adalah meningkatnya penduduk mengikuti pendidikan non formal bagi penduduk yang tidak mengikuti pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup serta tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun serta peningkatan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Non Formal

Tujuan utama yang diharapkan dalam upaya pencapaian sasaran strategis meningkatnya **Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Non Formal**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel3.16
Capaian Kinerja APK PAUD Non Formal Tahun 2016

Indikator kinerja	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK PAUD Non Formal	44.06	65.02	147.57	47.61	68.70	144.30	49.43	73.18	148.06

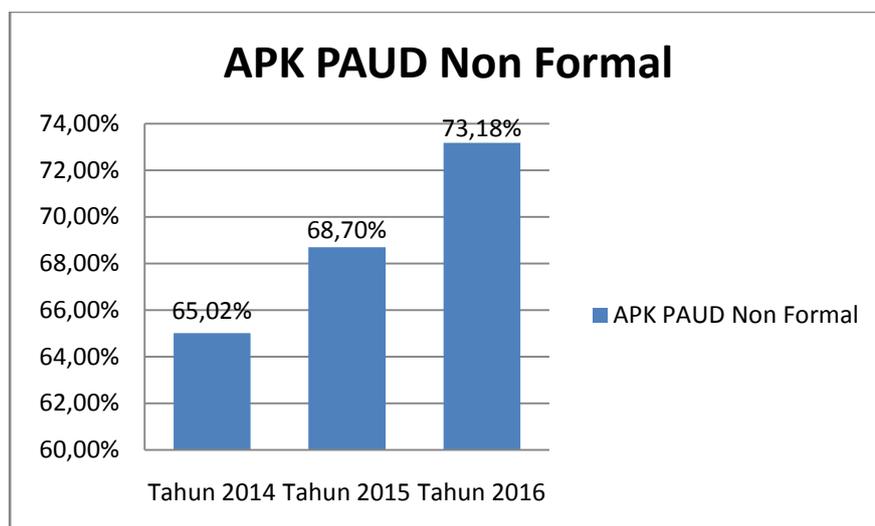
Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Pendidikan Non Formal. Indikator kinerja adalah APK PAUD/ Non Formal yang direncanakan sebesar 49.43, dimana realisasi pelaksanaan Pendidikan NonFormal untuk Pendidikan Anak Usia Dini sebesar 73.18% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 148.06%. Dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 23.75%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 kenaikannya mencapai 4.48% yaitu pada tahun 2015

realisasi kinerja sebesar 68.70% menjadi 73.18% pada tahun 2016. Dimana jumlah penduduk usia 3-6 Tahun adalah 1.260.604 orang sedangkan jumlah siswa PAUD berjumlah 922.568 siswa.

Keberhasilan melebihi target tersebut salah satunya didukung oleh kebijakan mengangkat bunda-bunda PAUD ditingkat kabupaten/kota guna mensosialisasikan program PAUD serta adanya perubahan cara perhitungan APK PAUD yang semula menghitung pembagiannya berdasarkan usia anak 0-6 tahun menjadi anakusia 3-6 tahun. Secara kelembagaan tren perkembangan jumlah lembaga PAUD dari tahun ke tahun semakin meningkat. Jumlah lembaga PAUD yang makin meningkat tersebut berdasarkan satuan kelembagaan PAUD yaitu Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Berikut grafik Angka Partisipasi Kasar Paud Non Formal dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016:

Grafik APK PAUD Non Formal Tahun 2016



b. Angka Melek Huruf Penduduk Usia \geq 15 Tahun

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja **Angka Melek Huruf Penduduk Usia \geq 15 Tahun**. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel3.17
Capaian Kinerja Angka Melek Huruf Penduduk
Usia \geq 15 Tahun
Tahun 2016**

Indikator kinerja	Tahun 2016		
	Target	Realisasi	%
Angka Melek Huruf Penduduk Usia \geq 15 Tahun	98.80	98.55	99.75

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Pendidikan Non Formal. Indikator kinerja adalah Angka Melek Huruf Penduduk Usia ≥ 15 tahun, target yang direncanakan sebesar 98.80%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 98.55% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 99.75%. Dimana perbandingan antara target dan realisasiterjadi penurunan sebesar 0.25%.

Untuk menunjang dan mempertahankan capaian kinerja dari Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Non Formal dan Angka Melek Huruf Penduduk Usia ≥ 15 tahun pada tahun 2016 ini didukung dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara melalui Bidang PNFI dan PAUD yaitu: **1) Orientasi Teknis Peningkatan Kapasitas Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting)**, tujuan kegiatan Orientasi Teknis Peningkatan Kapasitas Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting) adalah: a) Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama; b) Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua atau anggota keluarga lain dalam melakukan peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak; c) Meningkatkan peran serta orang tua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD maupun di lingkungan masyarakat; d) Meningkatkan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga; **2) Orientasi Teknis Pembinaan Lembaga PAUD Bagi Penilik/Pengawas PAUD**, tujuan kegiatan Orientasi Teknis Pembinaan Lembaga PAUD Bagi Penilik/Pengawas PAUD adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada Pengawas/penilik PAUD yang merupakan pengawas sekolah yang berperan sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan. Sebagai jabatan fungsional yang memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, pengawas/penilik PAUD harus memiliki kompetensi dasar untuk mendukung pengawas dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal. Kompetensi yang dimiliki oleh pengawas/penilik PAUD juga perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk itu pengawas/penilik PAUD memerlukan pembinaan pengawas dengan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengawas sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap mutu kinerja sekolah atau lembaga pendidikan yang dibinanya. Selain harus memiliki kompetensi dasar, pengawas/penilik PAUD harus memiliki kualifikasi standar pengawas/penilik PAUD. Pengawas harus berasal dari guru ataupun kepala PAUD yang mengetahui dan memahami mengenai penyelenggaraan PAUD. Dengan begitu Pengawas/Penilik PAUD dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal. Dengan begitu, mutu pembelajaran dan mutu pada pengelolaan lembaga PAUD akan meningkat, yang bermuara kepada peningkatan mutu pendidikan yang baik.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran belanja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara terbagi 2 (dua) bagian terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Pos pengejuaran belanja yaitu belanja tidak langsung meliputi gaji dan TPP, sedangkan pos belanja langsung meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi, sehingga sampai dengan bulan Desember 2016 diperoleh capaian realisasi fisik dan daya serap keuangan.

Analisis efisiensi dan efektifitas merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 yang dibiayai dari dana APBD Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan untuk rincian realisasi masing-masing pelaksanaan program dan kegiatan APBD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 dengan total realisasi jumlah belanja tidak langsung sebesar Rp. 46.440.306.634,- dan realisasi jumlah anggaran belanja langsung sebesar Rp. 88.806.618.279,- dengan rincian belanja pegawai Rp. 13.466.456.000,- belanja barang dan jasa Rp. 65.509.978.140,- dan belanja modal Rp. 9.830.184.139,-.

Tabel 3.18
Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Tahun 2016

No.	BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
A	PENDAPATAN DAERAH	5.000.000,-	6.600.000,-	132,00
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	5.000.000,-	6.600.000,-	132,00
	Retibusi Pemakaian Kekayaan Daerah	5.000.000,-	6.600.000,-	132,00
B	BELANJA TIDAK LANGSUNG	58.071.835.000,-	46.440.306.634,-	79,97
	Belanja Pegawai Gaji & Tunjangan	58.071.835.000,-	46.440.306.634,-	79,97
C	BELANJA LANGSUNG	115.237.402.000,-	88.806.618.279,-	77,06
	Belanja Pegawai	15.793.276.000,-	13.466.456.000,-	85,27
	Belanja Barang dan Jasa	86.266.744.304,-	65.509.978.140,-	75,94
	Belanja Modal	13.177.381.696,-	9.830.184.139,-	74,60
	Jumlah	173.314.237.000,-	135.253.524.913,-	96,34

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 6 (enam) program yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2016 yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Realisasi capaian kegiatan untuk program pendidikan dasar sembilan tahun yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara selama tahun anggaran 2016 terdiri dari 13 (tiga belas) kegiatan dengan total anggaran Rp. 18.949.869.449,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.876.391.125,- dengan presentase keuangannya sebesar 89,06%.

Tabel 3.19
Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program
Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	18.949.869.449	16.876.391.125	2.073.478.324	100,00	89,06
1	Seleksi dan Pembekalan Calon Peserta Olympiade Sains Nasional (OSN) Jenjang SD Tingkat Provinsi	604.897.057	438.542.325	166.354.732	100,00	72,50
2	Seleksi dan Pembekalan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Sekolah Dasar	1.404.426.110	1.336.273.750	68.152.360	100,00	95,15
3	Seleksi dan Pembekalan Festival Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Provinsi Sekolah Dasar	1.366.433.763	1.208.783.150	157.650.613	100,00	88,46
4	Seleksi dan Pembekalan Calon Peserta Olympiade Sains Nasional (OSN) Jenjang SMP Tingkat Provinsi	856.256.670	725.850.450	130.406.220	100,00	84,77
5	Seleksi dan Pembekalan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Sekolah Menengah Pertama	1.858.754.665	1.776.361.800	82.392.865	100,00	95,57
6	Seleksi dan Pembekalan Festival Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Provinsi Sekolah Menengah Pertama	2.114.612.714	1.943.509.800	171.102.914	100,00	91,91
7	Penyelenggaraan Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	2.070.085.312	2.026.813.800	43.271.512	100,00	97,91
8	Penyelenggaraan Ujian Sekolah/ Madrasah SD, MI, SDLB dan PAKET A/UULA Tahun Pelajaran 2015/2016	5.099.856.480	4.834.598.800	265.257.680	100,00	94,80

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	Provinsi Sumatera Utara					
9	Seleksi dan Pembekalan Calon Peserta Olympiade Sains Jenjang Pendidikan Khusus Tingkat Provinsi	-	-	-	0,00	-
10	Seleksi dan Pembekalan Lomba Seni Siswa Jenjang Pendidikan Khusus Tingkat Provinsi	1.558.189.937	1.529.670.575	28.519.362	100,00	98,17
11	Seleksi dan Pembekalan Lomba Olahraga Siswa Jenjang Pendidikan Khusus dan SMPLB Tingkat Provinsi	1.147.885.741	1.055.986.675	91.899.066	100,00	91,99
12	Bantuan Operasional Sekolah SLB Negeri Binaan Provsu	308.500.000	-	308.500.000	0,00	-
13	Workshop Kepala Sekolah tentang Pembinaan Siswa SDLB/SMPLB	559.971.000	-	559.971.000	0,00	-

2. Program Pendidikan Menengah

Realisasi kegiatan untuk Program Pendidikan Menengah yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara T.A.2016 terdiri dari 5 (lima) kegiatan Program Pendidikan Menengah dengan total anggaran sebesar Rp. 11.078.248.125,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.717.660.687,- dengan presentase keuangan sebesar 78,69%.

Tabel3.20
Realisasi capaian Kinerja Keuangan Program Pendidikan Menengah Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH	11.078.248.125	8.717.660.687	2.360.587.438	100,00	78,69
1	Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Jenjang SMA Negeri/Swasta Tingkat Provinsi	692.647.521	636.897.600	55.749.921	100,00	91,95
2	Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat SMA Negeri/Swasta	618.805.526	445.587.375	173.218.151	100,00	72,01
3	Seleksi Olimpiade Sains SMA Tingkat Provinsi Sumatera	3.385.571.306	2.367.086.162	1.018.485.144	100,00	69,92

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	Utara					
4	Lomba Seni Siswa SMA Tingkat Provinsi	3.112.555.671	2.569.291.350	543.264.321	100,00	82,55
5	Lomba Olahraga Siswa SMA Tingkat Provinsi	3.268.668.101	2.698.798.200	569.869.901	100,00	82,57

3. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Realisasi kegiatan untuk Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara T.A.2016 terdiri dari 17(tujuh belas) kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.16.042.746412,- dan realisasi keuangan sebesar Rp.10.052.359.684,- atau sebesar 62,66%.

Tabel3.21
Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	16.042.746.412	10.052.359.684	5.990.386.728	100,00	62,66
1	Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Jenjang SMA/SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara	3.142.195.940	-	3.142.195.940	0,00	-
2	Pemilihan Guru Beprestasi Kelompok SD dan Pemberian Penghargaan Bagi Pendidik PLB yang Berdedikasi serta Pemberian Penghargaan bagi Guru SD Berdedikasi di Daerah Khusus Tingkat Provinsi Sumatera Utara	1.608.629.564	1.510.521.264	98.108.300	100,00	93,90
3	Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Kelompok SD Mata Pelajaran Matematika dan Sains Tingkat Provinsi Sumatera Utara	553.662.376	480.987.736	72.674.640	100,00	86,87
4	Pemilihan Guru Beprestasi Kelompok SMP Tingkat Provinsi Sumatera Utara	401.735.188	256.786.188	144.949.000	100,00	63,92

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
5	Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Kelompok SMP Mata Pelajaran Matematika dan Sains Tingkat Provinsi Sumatera Utara	554.724.376	466.423.936	88.300.440	100,00	84,08
6	Pemilihan Guru Berprestasi Kelompok SMA/SMK dan Pemberian Penghargaan bagi Guru SMA/SMK Berdedikasi di Daerah Khusus Tingkat Provinsi Sumatera Utara	1.309.016.564	907.464.564	401.552.000	100,00	69,32
7	Olimpiade Sains Nasional Guru (OSNG) Kelompok SMA/SMK Mata Pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi Tingkat Provinsi Sumatera Utara	1.050.274.752	883.617.200	166.657.552	100,00	84,13
8	Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Kelompok TK Tingkat Provinsi Sumatera Utara	275.367.188	227.901.888	47.465.300	100,00	82,76
9	Pemilihan Guru Berprestasi Kelompok TK dan Pelaksanaan Apresiasi PTK-PAUDNI Tingkat Provinsi Sumatera Utara	3.060.903.068	2.389.586.912	671.316.156	100,00	78,07
10	Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Kelompok SD Tingkat Provinsi Sumatera Utara	466.695.188	245.764.088	220.931.100	100,00	52,66
11	Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Kelompok SD Tingkat Provinsi Sumatera Utara	488.155.188	247.392.488	240.762.700	100,00	50,68
12	Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Kelompok SMP Tingkat Provinsi Sumatera Utara	277.767.188	244.959.788	32.807.400	100,00	88,19
13	Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Kelompok SMP	277.767.188	252.228.188	25.539.000	100,00	90,81

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	Tingkat Provinsi Sumatera Utara					
14	Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Kelompok SMA dan SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara	681.824.376	441.854.376	239.970.000	100,00	64,80
15	Pemilihan Pengawas Sekolah Berprestasi Kelompok SMA dan SMK Tingkat Provinsi Sumatera Utara	544.234.376	447.450.176	96.784.200	100,00	82,22
16	Seleksi Tutor Paket A, B dan C Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara	955.691.564	669.164.164	286.527.400	100,00	70,02
17	Workshop Pengembangan Keilmuan bagi Tenaga Pendidik Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Wilayah Khusus/Terpencil Tingkat Provinsi Sumatera Utara	394.102.328	380.256.728	13.845.600	100,00	96,49

4. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Realisasi kegiatan untuk Program Manajemen Pelayanan Pendidikan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara T.A. 2016 terdiri dari 14 (empat belas) kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 3.126.926.544,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.652.762.887,- atau sebesar 84,84%.

Tabel 3.22

Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANA TUGAS LAINNYA	3.126.926.544	2.652.762.887	474.163.657	100,00	84,84
1	Rapat Koordinasi Dinas Pendidikan se-Sumatera Utara Tahun 2016	933.573.821	786.801.624	146.772.197	100,00	84,28
2	Forum SKPD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016	115.439.330	86.919.330	28.520.000	100,00	75,29

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
3	Penyusunan RKA-P/DPA-P Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2016	66.515.222	31.074.000	35.441.222	100,00	46,72
4	Penyusunan RKA/DPA Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017	75.290.388	39.868.000	35.422.388	100,00	52,95
5	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017	70.669.500	62.173.500	8.496.000	100,00	87,98
6	Penyusunan Evaluasi Renja Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2015	19.589.500	19.589.500	-	100,00	100,00
7	Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016	13.976.201	11.709.866	2.266.335	100,00	83,78
8	Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2015	12.995.593	12.990.000	5.593	100,00	99,96
9	Penyusunan Profil Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016	431.414.155	398.842.100	32.572.055	100,00	92,45
10	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2015	15.776.201	13.509.866	2.266.335	100,00	85,63
11	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Dinas Pendidikan Sumatera Utara Tahun 2016	17.351.201	15.073.000	2.278.201	100,00	86,87
12	Penyusunan Perencanaan Program/Kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara	729.355.981	657.328.950	72.027.031	100,00	90,12
13	Monitoring dan Evaluasi Bansos Bidang Pendidikan	-	-	-	0,00	-
14	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah	624.979.451	516.883.151	108.096.300	100,00	82,70

5. Program Pendidikan Menengah Kejuruan

Realisasi kegiatan untuk Program Pendidikan Menengah Kejuruan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara T.A. 2016 terdiri dari 5 (lima) kegiatan Program Pendidikan Menengah Kejuruan dengan total anggaran sebesar Rp. 24.323.021.582,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 18.669.322.785,- dan presentase keuangan sebesar 76,76%.

Tabel 3.23
Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program Pendidikan Menengah Kejuruan Tahun 2016

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN	24.323.021.582	18.669.322.785	5.653.698.797	100,00	76,76
1	Seleksi dan Pengiriman O2SN Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara	4.658.941.757	3.958.154.825	700.786.932	100,00	84,96
2	Seleksi dan Pengiriman FLS2N Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara	3.283.389.811	2.811.415.375	471.974.436	100,00	85,63
3	Seleksi dan Pengiriman GPBN Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Utara	2.930.009.683	2.112.245.975	817.763.708	100,00	72,09
4	Pelayanan Administrasi SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara	10.369.545.500	7.242.470.560	3.127.074.940	100,00	69,84
5	Penyelenggaraan Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	1.675.271.300	1.595.797.950	79.473.350	100,00	95,26
6	Bantuan Operasional Sekolah SMK Negeri Binaan Provsu	237.650.000	-	237.650.000	0,00	-
7	Verifikasi awal SMK calon penerima bantuan alat/sarana pendidikan SMK	386.500.000	386.495.900	4.100	100,00	100,00
8	Workshop manajerial dan re-engineering SMK	781.713.531	562.742.200	218.971.331	100,00	71,99

6. Program Pendidikan Non Formal, Informal dan Pendidikan Anak Usia Dini (PNFI dan PAUD)

Realisasi kegiatan untuk Program Pendidikan Non Formal yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara T.A. 2016 terdiri dari 8 (delapan) kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp. 3.549.818.008,- dan realisasikeuangan sebesar Rp. 3.058.450.408,- atau sebesar 86,16%.

Tabel3.24
Realisasi Capaian Kinerja Keuangan Program Pendidikan Non Formal, Informal dan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2015

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Fisik (%)	Keu (%)
	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	3.549.818.008	3.058.450.408	491.367.600	100,00	86,16
1	Koordinasi Teknis Tingkat Provinsi	827.794.976	797.306.576	30.488.400	100,00	96,32
2	Sosialisasi dan Lokakarya Akreditasi Lembaga PAUD	564.363.431	467.282.231	97.081.200	100,00	82,80
3	Sosialisasi dan Lokakarya Akreditasi PKBM	484.896.931	401.450.731	83.446.200	100,00	82,79
4	Sosialisasi dan Lokakarya Akreditasi Lembaga Kursus	241.260.451	193.370.551	47.889.900	100,00	80,15
5	Workshop Guru-guru PAUD Kawasan Daerah Tertinggal dan Perbatasan	402.551.771	333.285.971	69.265.800	100,00	82,79
6	Orientasi Teknis Peningkatan Kapasitas Pemahaman Program Penguatan PAUD Berbasis Keluarga (Parenting)	402.551.771	330.062.171	72.489.600	100,00	81,99
7	Workshop Peningkatan Kapasitas Pokja Pengarus-tamaan Gender (PUG)	223.846.906	210.465.706	13.381.200	100,00	94,02
8	Orientasi Teknis Pembinaan Lembaga PAUD Bagi Penilik/Pengawas PAUD	402.551.771	325.226.471	77.325.300	100,00	80,79

3.3. Target RENSTRA Dinas Pendidikan Tahun 2014-2018

Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara tahun 2014-2018 sebagai tolak ukur untuk memberikan panduan dalam melaksanakan tugas yang berfungsi untukmenuntun seluruh penyelenggara kegiatan disetiap satuan kerja dan sektor terkait secara terpadu, konsekuen dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan sesuaidengan tugas dan fungsi yang di emban dengan maksud untuk :

- a) Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan pada setiap tahun anggaran dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.
- b) Memberikan arah pembagunan pendidikan dalam jangka 5 tahun kedepan
- c) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pendidikan di Provinsi Sumatera Utara.
- d) Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan.
- e) Memberikan tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan.

Sesuai dengan salah satu visi Gubernur Sumatera Utara yaitu Menjadi provinsi yang berdaya saing menuju Sumatera Utara sejahtera yang ditetapkan dalam Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara. Proyeksi perkembangan Indikator Pendidikan Tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel3.25
Proyeksi Perkembangan Indikator Pendidikan Pada Rencana Strategis
Tahun 2014-2018

INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
APK SD/MI	106,40	106,90	107,10	107,56	108,11
APM SD/MI	93,75	94,10	94,80	95,55	96,40
APK SMP/MTs	90,05	92,30	93,01	94,99	96,35
APM SMP/MTs	72,23	75,15	78,60	81,50	85,90
Angka Kelulusan SD/MI	99,60	99,80	100	100	100
Angka Kelulusan SMP/MTs	100	100	100	100	100
APK SMA/MA/SMK	82,92	85,26	87,60	89,94	92,28
APM SMA/MA/SMK	64	68	72	76	80
Angka Kelulusan SMA/MA/SMK	90,60	93,56	96,44	98,20	99,99
Lama Usia Sekolah (Tahun)	9,50	10,00	10,50	11,00	12,00
Persentase Guru SD/SDLB berkualifikasi Akademik S1/D4	40,20	50,23	60,45	70,50	82,61
Persentase Guru SMP/SMPLB berkualifikasi Akademik S1/D4	75,56	80,91	85,26	89,61	93,96
Persentase Guru SMA berkualifikasi Akademik S1/D4	88,72	90,43	92,14	93,85	95,56
Persentase Guru SMK berkualifikasi Akademik S1/D4	84,74	88,31	91,88	95,45	99,04
Persentase Peningkatan Manajemen Pelayanan Pendidikan	94,60	95,57	96,43	97,34	98,08
APK Perguruan Tinggi Usia 19-23	26,96	30,16	33,36	36,56	40,00
APK PAUD Non Formal	44,06	47,61	49,43	52,27	55,67
Angka Melek Huruf Penduduk Usia ≥ 15 Tahun	97,80	98,23	98,80	99,20	99,77

Adapun hasil-hasil yang dicapai untuk setiap Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tahun 2016 pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- ✚ Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2016 diproyeksikan sebesar 107.10% dan telah diperoleh APK SD/MI sebesar 109.56% dengan capaian indikator pendidikan 102.30%.
- ✚ Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2016 diproyeksikan sebesar 94.80% dan telah diperoleh APM SD/MI sebesar 94.41% dengan capaian indikator pendidikan 99.59%.
- ✚ Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 93.01% dan telah diperoleh APK SMP/MTs sebesar 104.29% dengan capaian indikator pendidikan 112.12%.
- ✚ Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 78.60% dan telah diperoleh APM SMP/MTs sebesar 76.81% dengan capaian indikator pendidikan 97.72%.
- ✚ Angka Angka Kelulusan pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 100% dan telah diperoleh Angka Angka Kelulusan SD/MI sebesar 99.82% dengan capaian indikator pendidikan 99.82%.
- ✚ Angka Angka Kelulusan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 100% dan telah diperoleh Angka Angka Kelulusan SMP/MTs sebesar 99.53% dengan capaian indikator pendidikan 99.53%.
- ✚ Lama Usia Sekolah di tingkat pendidikan dasar tahun 2016 diproyeksikan sebesar 10.50% dan telah diperoleh Lama usia sekolah ditingkat dasar sebesar 9.03% dengan capaian indikator pendidikan 86.00%.
- ✚ Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 87.60% dan telah diperoleh APK SMA/MA/SMK sebesar 93.81% dengan capaian indikator pendidikan 107.09%.
- ✚ Angka Partisipasi Murni (APM) pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 72.00% dan telah diperoleh APM SMA/MA/SMK sebesar 67.92% dengan capaian indikator pendidikan 94.33%.
- ✚ Angka Angka Kelulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 96.44% dan telah diperoleh Angka Angka Kelulusan SMA/MA/SMK sebesar 98.03% dengan capaian indikator pendidikan 101.65%
- ✚ Persentase Guru SD/SDLB Berkualifikasi Akademik S1/D4 pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 60.45% dan telah diperoleh realisasi sebesar 75.16% dengan capaian indikator pendidikan 124.33%.
- ✚ Persentase Guru SMP/SMPLB Berkualifikasi Akademik S1/D4 pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 85.26% dan telah diperoleh realisasi sebesar 87.38% dengan capaian indikator pendidikan 102.49%.
- ✚ Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S1/D4 pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 92.14% dan telah diperoleh realisasi sebesar 88.04% dengan capaian indikator pendidikan 95.55%.
- ✚ Persentase Guru SMK Berkualifikasi Akademik S1/D4 pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 91.88% dan telah diperoleh realisasi sebesar 88.13% dengan capaian indikator pendidikan 95.92%.

- ✚ Persentase Peningkatan Manajemen Pelayan Pendidikan pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 96.43% dan telah diperoleh realisasi sebesar 92.86% dengan capaian indikator pendidikan 96.30%.
- ✚ Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Non Formal pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 49.43% dan telah diperoleh realisasi sebesar 73.18% dengan capaian indikator pendidikan 148.06%.
- ✚ Angka Melek Huruf Penduduk Usia ≥ 15 Tahun pada tahun 2016 diproyeksikan sebesar 98.80% dan telah diperoleh realisasi sebesar 98.55% dengan capaian indikator pendidikan 99.75%.

3.4. Strategi Pemecahan Masalah

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Tahun 2016 telah memberi kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dihadapkan pada masalah yang harus diupayakan pemecahannya. Masalah dan langkah antisipatif yang diambil telah diuraikan pada bab terdahulu.

Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya serta menjaga kesinambungan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, maka ke depan perlu diprioritaskan dan dirumuskan strategi yang akan diambil antara lain:

- a. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Kabupaten/Kota se- Sumatera Utara dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan target dari masing-masing program/kegiatan dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis
- b. Dinas Pendidikan sesuai dengan tupoksinya terus berupaya melakukan koordinasi dengan dinas Pendidikan Kab/kota untuk melakukan perbaikan kualitas pembelajaran sehingga dapat memperkecil disparitas mutu atau kualitas pembelajaran antar Kota dan Daerah.
- c. Melakukan upaya sosialisasi tentang pentingnya sistem pendataan kondisi akhir sektor pendidikan di setiap kabupaten dan kota. Sistem pendataan yang benar tentang kondisi pendidikan di Kabupaten/Kota merupakan prasyarat agar Sistem Informasi Penjaminan Mutu Pendidikan yang berbasis geografis dapat terwujud dengan baik Begitu juga karena pendidikan adalah tanggung jawab kita bersama maka perlu meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan lain baik Nasional maupun internasional.
- d. Mengintensifkan pelaksanaan evaluasi dan monitoring ke Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tentang pencapaian APK/APM tingkat SD, SLTP, SLTA setiap tahunnya.
- e. Guna tercapainya mekanisme Perencanaan Kinerja sebagaimana dimaksud pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian dipertegas oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah, dimana pengukuran dan pencapaian kinerja dihitung berdasarkan target kinerja dari masing-masing Program/Kegiatan utama dan pokok dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis karena mengingat rumusan Target Kinerja yang dirumuskan pada Dokumen RKA dan DPA SKPD belum terukur. Hal ini dimaksudkan agar pelaporan kinerja yang dituangkan pada Laporan Kinerja dan Dokumen Perjanjian Kinerja agar memenuhi ketentuan dan sistemasi yang diatur

Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 dimaksud.

- f. Dalam proses penganggaran di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara ke depan, diharapkan agar berorientasi kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. TINJAUAN UMUM

Sebagaimana Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018, yang diantaranya memuat program dari masing-masing SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

LK ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban organisasi atas pelaksanaan program/kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 sesuai dengan pencapaian dari masing-masing Sasaran Strategis yang telah diatur dan ditetapkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2015.

Penyajian Substansi Laporan Kinerja ini, adalah dari Perjanjian Kinerja Tahun 2016, Rencana Kinerja Tahunan 2016 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2016 yang mana pada prinsipnya Pencapaian Sasaran Strategis telah dicapai dengan Capaian Kinerja dalam program/kegiatan yang dilaksanakan adalah umumnya terlaksana dengan baik. Sekalipun masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu untuk dilakukan perbaikan di masa yang akan datang.

4.2. TINJAUAN KHUSUS

Obyektifitas informasi dan dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja dari konsepsi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2014-2018 yang dilator belakangi dari komitmen yang dibangun dari segala potensi yang ada, oleh karena itu validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat tergantung dari sistem yang ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama.

Disamping itu dalam rangka tercapainya sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara dengan Gubernur Sumatera.

Kedepan sangat diharapkan dukungan dari berbagai pihak khususnya berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan di Provinsi Sumatera Utara dapat mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018.

Selain daripada itu, kami menyadari bahwa substansi LK dan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara ini masih memiliki kekurangan, dan masih perlu dilakukan perbaikan dalam pelaporan Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja kedepan.

PARAF PENANGGUNG JAWAB	
SEKRETARIS	
KASUBBAG/KASI	
PENGELOLA	

Medan, Februari 2017

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Dr. Drs. ARSYAD, MM
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19600824 198301 1 001**